

SKRIPSI

**DAMPAK PASAR KREATIF TERHADAP PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Kasus: Kampung Batu Serampok, Kecamatan Panjang,
Kota Bandar Lampung)**

Oleh :

**RIKE PUTRI RULIANA
NPM. 1903012044**



**Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
1444 H/ 2023 M**

**DAMPAK PASAR KREATIF TERHADAP PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Kasus : Kampung Batu Serampok, Kecamatan Panjang,
Kota Bandar Lampung)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**RIKE PUTRI RULIANA
NPM. 1903012044**

Pembimbing : M. Mujib Baidhowi, M.E.

Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
1444 H/ 2023 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk di Munaqosyahkan
Saudari Rike Putri Ruliana**

Kepada Yth,
Ketua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Metro

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi saudara :

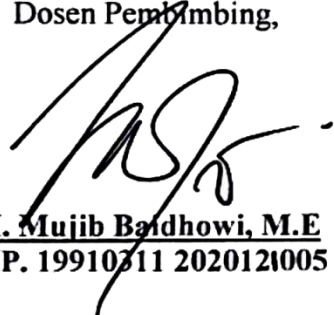
Nama : RIKE PUTRI RULIANA
NPM : 1903012044
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK PASAR KREATIF BATU SERAMPOK
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT (Studi Kasus Kampung Batu
Serampok Kecamatan Panjang Kota Bandar
Lampung)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 20 Juni 2023
Dosen Pembimbing,


M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311 2020121005

PERSETUJUAN

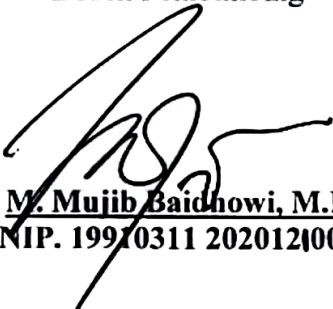
**Judul Skripsi : DAMPAK PASAR KREATIF BATU SERAMPOK TERHADAP
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi
Kasus Kampung Batu Serampok Kecamatan Panjang Kota
Bandar Lampung)**

**Nama : RIKE PUTRI RULIANA
NPM : 1903012044
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah**

MENYETUJUI

**Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.**

**Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing**



**M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311 2020121005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iaimetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. b-2462 / / n. 28.3 / 0 / PP. 00.9 / 07 / 2023

Skrripsi dengan judul : DAMPAK PASAR KREATIF TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus: Kampung Batu Serampok, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung). Disusun oleh: RIKE PUTRI RULIANA, NPM. 1903012044, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Senin/ 26 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E (.....)
Penguji I : Yuyun Yuniarti, M.Si (.....)
Penguji II : Upia Rosmalinda, M.E.I (.....)
Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM.,MPH (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

DAMPAK PASAR KREATIF BATU SERAMPOK TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAMPUNG BATU SERAMPOK KECAMATAN PANJANG KOTA BANDAR LAMPUNG

**OLEH
RIKE PUTRI RULIANA**

Pasar merupakan salah satu aktifitas ekonomi yang mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat. Pasar sendiri terbagi dalam dua jenis yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Seiring dengan perkembangan zaman pasar tradisional mulai dipadukan dengan balutan kreatifitas yang mengarah pada ekonomi kreatif dan kegiatan yang dapat meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat. Salah satunya adalah Pasar Kreatif Batu Serampok yang ada di Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi dampak pasar kreatif batu serampok terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kampung batu serampok, kecamatan panjang, kota Bandar Lampung. Penelitian ini berfokus pada kondisi Pasar Ratu Empok sebagai pasar kreatif saat ini. Selain itu, penelitian ini juga akan menjelaskan kendala-kendala dalam mengoptimalkan dampak pasar kreatif batu serampok terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pedagang Pasar Ratu Empok.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, pengajian data, *concluding drawing/verivication*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pasar Ratu Empok memiliki dampak terhadap kesejahteraan masyarakat dilihat dari terpenuhinya indikator kesejahteraan masyarakat yang meliputi : konsumsi dan pengeluaran, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan.

Kata Kunci : Pasar, Ekonomi Kreatif dan Kesejahteraan Masyarakat

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rike Putri Ruliana
NPM : 1903012044
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023
Yang Menyatakan,



Rike Putri Ruliana
NPM. 1903012044

MOTTO

لَهُ مِعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Qs. Ar-Rad : 11).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV. Diponegoro 2005), h. 199

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Suroto dan Ibu Widi Astuti yang sangat peneliti sayangi dan hormati, yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang yang begitu luar biasa serta memberikan dukungan dalam keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Kepada adikku tersayang Ifkarudin El Hakiki yang selalu memberikan semangat dan keluarga besarku terimakasih atas semua doa maupun nasihatnya.
3. Untuk diri sendiri terimakasih sudah mau berjuang sejauh ini, terimakasih untuk selalu berusaha dan bertahan dalam situasi dan kondisi yang tidak selalu mudah, terimakasih untuk selalu bisa diandalkan, terimakasih untuk selalu bangkit membangun semangat yang tak jarang runtuh , terimakasih sudah hebat dalam menyelesaikan tanggung jawab dan terus berusaha menggapai cita-cita semoga medapati kemudahan pada langkah selanjutnya.

4. Kepada sahabatku dan seluruh mahasiswa Esy kelas A yang telah memberikan semangat dan dukungannya selama proses perkuliahan tak jarang suka duka dan banyak kenangan yang kita lewati bersama.
5. Kepada Dosen Pembimbing Skripsi Bapak M. Mujib Baidhowi, M.E. yang selalu membantu dan mengarahkan peneliti dalam penulisan Skripsi terimakasih atas kemudahan yang diberikan selama proses bimbingan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Almamater kebanggaanku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Dampak Pasar Kreatif Batu Serampok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Batu Serampok Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung”. Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Kedua orangtua yang selalu memberikan doa tanpa batas untuk kelancaran dan kesuksesan peneliti.
7. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Syariah.

Metro, 22 Juni 2023
Peneliti,



Rike Putri Ruliana
NPM. 1903012044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dampak	9
1. Pengertian Dampak	9
2. Jenis-jenis Dampak	9
B. Ekonomi Kreatif.....	14
1. Definisi Ekonomi Kreatif	14
2. Sektor-sektor Ekonomi Kreatif	15
3. Peran Ekonomi Kreatif	17
C. Pasar	19
1. Pengertian Pasar	19
2. Jenis-Jenis Pasar.....	21
3. Fungsi Pasar	23

D. Kesejahteraan Masyarakat	24
1. Definisi Kesejahteraan Masyarakat	24
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	33
B. Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	37
E. Teknik Analisis Data	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
B. Dampak Pasar Kreatif Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Batu Serampok, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung	47
C. Dampak Pasar Kreatif Batu Serampok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	62
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Omset Gelaran Pasar Kreatif Batu Serampok (Ratu Empok)	48
Tabel 1.2	Tabungan, Infaq, dan Omset Pedagang Ratu Empok	50
Tabel 1.3	Jumlah informasi pedagang sebagai anggota BPJS.	55
Tabel 1.4	Jumlah informasi berdasarkan jenjang pendidikan	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Outline
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Script Wawancara
10. Foto-Foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dalam suatu wilayah dapat diukur oleh beberapa indikator, salah satunya adalah tingkat perekonomian. Perekonomian wilayah dapat dipengaruhi oleh aktifitas ekonomi suatu wilayah, seperti industri pariwisata, dan perdagangan. Aktifitas perdagangan membutuhkan ruang sebagai sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang aktifitas tersebut.

Pasar merupakan salah satu ruang bagi aktifitas ekonomi perdagangan, pasar sendiri terbagi kedalam dua jenis yaitu pasar tradisional dan modern. Seiring dengan perkembangan zaman pasar tradisional mulai dikembangkan dengan balutan kreatifitas yang mengarah kepada ekonomi kreatif dimana ekonomi kreatif adalah ekonomi yang mengedepankan ide, kreatifitas dan inovasi.¹

Pengembangan ekonomi kreatif telah berkembang menjadi sebuah fenomena dalam menghadapi perkembangan dan tantangan globalisasi. Factor teknologi informasi factor teknologi membuat perkembangan ekonomi kreatif menjadi lebih cepat, sehingga ekonomi kreatif menjadi sebuah jawaban atas tantangan dalam mensejahterakan masyarakat. Dalam hal ini banyak pasar yang tidak hanya menawarkan atau menyediakan barang dagangannya saja tetapi juga memberikan suasana yang berbeda dari pasar yang lain dengan

¹ Arnita, Akmal, Darma, “ *Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Pengembangan Pendapatan Asli Daerah Pulau Samosir Danau Toba*”, Jurnal Riset Akuntansi Keuangan (RAK), Vol.4 No. 2 (Oktober 2019) h.51

nuansa pasar yang unik dan menarik agar dapat dinikmati dengan nyaman oleh konsumen yang datang pasar dengan ciri tersebut juga disebut dengan pasar kreatif.²

Perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia saat ini juga mengalami peningkatan salah satunya pada sector kuliner, ekonomi kreatif pada sector kuliner dikonsepsi dalam pasar kuliner yang dinikmati dengan kreatifitas salah satunya adalah Pasar Kreatif Batu Serampok yang ada di Kampung Batu Serampok, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung.

Pasar Ratu Empok adalah sebuah pasar kuliner yang terletak di Kampung Batu Serampok, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Ratu Empok sendiri merupakan singkatan dari Pasar Kreatif Batu Serampok yang mana Batu Serampok adalah nama desa dimana pasar tersebut didirikan. Pasar Ratu Empok diresmikan pada tanggal 26 juni 2022.

Terdapat hal menarik untuk dikaji sehubungan dengan pengembangan Pasar Kreatif Batu Serampok di Kampung Batu Serampok, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Pasar Ratu Empok Berbeda dengan pasar kreatif yang lainnya, karena Pasar Ratu Empok memberikan nuansa tempo dulu ditengah Kawasan industri dengan memberikan tempat yang unik dan menarik untuk dapat dinikmati oleh setiap pengunjung yang datang.

Pasar Ratu Empok didirikan karena alasan yang melatar belakangi yaitu masyarakatnya ingin menambah sumber pendapatan dan meningkatkan kreatifitas warga dengan cara berjualan di pasar Ratu Empok. Sebelum

² Siti Nur Azizah dan Muhfiatun, “ *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*” Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama Vol. 17 No. 2 (2019) h. 66

diresmikannya pasar ratu empok mulanya pasar ini beroperasi pada setiap hari jum'at jam 09.00 pagi sampai dengan jam 11.00 siang hingga Dipasar ini kita dapat menemukan berbagai macam kuliner yang sudah disajikan berbagai jenis makanan dan minuman yang tersedia dalam 37 outlet harga yang ditawarkan dalam kuliner yang ada di pasar Ratu Empok juga bervariasi yaitu mulai dari harga Rp. 5.000 hingga Rp. 20.000 saja.

Dalam pengembangan Pasar Ratu Empok tidak lepas dari dukungan pemerintah antara instansi swasta dan juga dukungan modal pendanaan dari PT.Bukit Asam serta tokoh masyarakat untuk mendukung program ini. Terdapat salah satu tokoh yang berperan dalam pembangunan pasar dan pengelolaan pasar yaitu Pak Arif Rahman Hakim, pak arif adalah pengelola pasar yang ikut bertanggung jawab dalam pengembangan pasar dan bertanggung jawab sebagai ketua pasar Ratu Empok juga merangkul anak-anak muda dan masyarakat sekitar untuk berkolaborasi membangun pasar Ratu Empok.

Keberlangsungan Pasar Ratu Empok dapat berjalan apabila mampu menarik para wisatawan, dengan sumber daya manusia (SDM) yang terus berupaya mengembangkan inovasi dan kreatifitas karena pada umumnya di Indonesia banyak sekali jenis pasar yang menyediakan kebutuhan masyarakat namun tidak terdapat keunikan dan tempat wisata di dalamnya. Pasar kreatif menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat, keunikan tempat yang tersedia di pasar ratu empok serta beragam kuliner khas nusantara itulah yang menjadi

magnet bagi masyarakat setempat dan pengunjung yang datang dari luar Kampung Batu Serampok.

Ekonomi kreatif mempunyai fungsi yang beragam. kaitannya dengan pasar kreatif salah satunya adalah pada fungsi pengembangan kreatifitas dan inovasi, peningkatan produktifitas, dan pendorong pertumbuhan ekonomi sehingga jika penerapannya diaplikasikan pada pengembangan pasar maka Pasar Kreatif Batu Serampok pun akan mengalami perkembangan dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pedagang.³

Dengan didirikannya Pasar Ratu Empok diharapkan dapat berperan langsung dalam peningkatan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar Pasar Kreatif Batu Serampok (Ratu Empok). Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik menganalisis Pasar Ratu Empok di Kampung Batu Serampok supaya terus berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan mengambil judul “**Dampak Pasar Kreatif Batu Serampok (Ratu Empok) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Dampak Pasar Ratu Empok sebagai Pasar Kreatif Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar

³ Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru : Mengubah Idedan Menciptakan Peluang* , h. 36

2. Apa saja kendala-kendala dalam upaya meningkatkan Dampak Pasar Ratu Empok sebagai Pasar Kreatif Terhadap Masyarakat Kampung Batu Serampok.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis dampak pasar ratu empok sebagai pasar kreatif terhadap kesejahteraan masyarakat di kampung batu serampok.
- b. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala dalam mengoptimalkan dampak pasar ratu empok sebagai pasar kreatif terhadap kesejahteraan masyarakat kampung batu serampok.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara pragmatis maupun secara akademis bagi penulis ataupun pembaca :

a. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam keilmuan mengenai ekonomi kreatif. Dan mampu mendukung teori tentang kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dan management kampung batu serampok dalam merumuskan kebijakan mengenai pengembangan pasar ratu empok di kampung batu serampok di masa mendatang untuk dapat meningkatkan kesejahteraan di kampung batu serampok dan dapat menjadikan wawasan dan motivasi bagi masyarakat batu serampok.

D. Penelitian Relevan

Bagaian ini memuat uraian secara sistematis mengenai penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan terjadi. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tujuan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda.⁴

Karya tulis ilmiah yang dapat peneliti temukan yang secara umum berkaitan dengan penelitian peneliti adalah sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nunun Nurhajati pada tahun 2018 yang berjudul : “Dampak pengembangan desa wisata terhadap kesejahteraan masyarakat (study kasus di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung)”. Penelitian tersebut memfokuskan pembahasan pada dampak pembangunan dan pengembangan desa wisata

⁴Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016) h.39.

terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Miles dan Huberman.

Persamaan dengan penulis, sama-sama meneliti tentang dampak kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Perbedaan dengan penulis, penelitian tersebut meneliti tentang dampak pembangunan desa wisata. Adapun penelitian ini fokus meneliti tentang dampak pasar bagi kesejahteraan masyarakat.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Lulu Fatmawati pada tahun 2022 yang berjudul : "Dampak Pasar Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Slarang". Adapun penelitian tersebut meneliti tentang dampak pasar wisata serta memfokuskan pada dampak pengembangan desa dan pasar wisata. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Persamaan dengan penulis, sama-sama meneliti tentang dampak pasar, penelitian tersebut fokus pada perekonomian masyarakat dan pendapatan masyarakat sesudah adanya pasar adapun penelitian ini fokus pada dampak pasar terhadap kesejahteraan masyarakat. Perbedaan dengan penulis yaitu, penelitian tersebut meneliti tentang analisis dampak pasar wisata di pasar pongok, sedang penulis meneliti tentang dampak pasar kreatif batu serampok (Ratu Empok) Ratu Empok didirikan di Kampung Batu Serampok, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Vika Wulandari pada tahun 2020 yang berjudul: “Dampak Aktivitas Ekonomi Payungi Pada Masyarakat Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat”. Penelitian tersebut memfokuskan pada dampak adanya pasar yosomulyo pelangi diantaranya yaitu pendapatan masyarakat yang mulai meningkat, tumbuhnya aktivitas sosial yang dapat mempererat silaturahmi antar pedagang di pasar yosomulyo pelangi, kegiatan masyarakat yang mulai produktif dan dapat meningkatkan terbukanya lapangan pekerjaan.

Persamaan dengan penulis, sama-sama meneliti tentang dampak pasar, perbedaan dengan penulis, pada penelitian tersebut memfokuskan dampak aktivitas ekonomi pada masyarakat. Sedangkan penulis memfokuskan penelitian tentang dampak pasar terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan dari hasil 3 penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki kajian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih memfokuskan pada Dampak Pasar Kreatif Batu Serampok (RATU EMPOK) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dampak

1. Pengertian Dampak

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pengertian dampak penertian dampak merupakan benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh merupakan daya yang ada dan timbul dari suatu (benda,orang) yang ikut membentuk kepercayaan, watak, atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Secara sederhana dampak dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam mengambil setiap keputusan seorang atasan biasanya memiliki dampak tersendiri baik dampak positif maupun negatif.¹

Dampak pasar wisata terhadap masyarakat dan daerah tujuan pasar wisata mencakup dampak terhadap sosial ekonomi, dampak terhadap sosial budaya, dan dampak terhadap lingkungan.

2. Jenis-jenis Dampak

a. Dampak Positif

Dampak merupakan keinginan dalam membujuk, mempengaruhi, meyakinkan, atau memberi kesan kepada orang lain, dengan bertujuan supaya mereka dapat mengikuti atau mendukung keinginannya,

¹Nurhajati N. *Dampak Pembangunan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, (2018)

sedangkan arti dari positif adalah tegas atau pasti dan nyata dari suatu pikiran terutama untuk memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah dimana suasana jiwa yang mengutamakan yang kegiatan yang kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan daripada kesedihan, dan optimisme dari pada pesimisme.

Positif merupakan dimana jiwa seseorang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu yang terjadi dalam dirinya sendiri agar tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berfikir positif pasti mengetahui bahwa dirinya sudah berfikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya sendiri

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian dari dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, mempengaruhi, atau memberi kesan pada orang lain, dengan tujuan supaya mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

b. Dampak Negatif

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dampak negatif merupakan pengaruh yang kuat yang dapat mendatangkan akibat negatif. Dampak merupakan keinginan untuk membujuk, mempengaruhi, meyakinkan, atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mendukung atau mengikuti keinginannya. berdasarkan penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif merupakan pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, mempengaruhi, meyakinkan atau memberikesana kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mau mendukung atau mengikuti keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

c. Dampak Ekonomi

1) Menghasilkan pendapatan bagi masyarakat

Setiap kegiatan dalam pasar pasti menghasilkan pendapatan khususnya bagi masyarakat setempat yang berdagang, pendapatan itu dihasilkan dari transaksi antara wisatawan dengan tuan rumah dalam bentuk pembelanjaan yang dilakukan oleh wisatawan.

2) Menghasilkan Lapangan Pekerjaan

Pasar kreatif merupakan industri yang menawarkan beragam jenis kegiatan kreatif sehingga mampu meningkatkan produktifitas penduduk dan menjadikan terbukanya lapangan pekerjaan.

3) Menghasilkan Struktur Ekonomi

Penigkatan endapatan masyarakat dari industri pasar membuat struktur ekonomi masyarakat menjadi lebih baik masyarakat dapat memperbaiki perekonomiannya melalui berjualan di Pasar Ratu Empok

4) Menghasilkan Peluang Investasi

Keragaman dari kegiatan pasar kreatif memberikan peluang bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Kesempatan

untuk berinvestasi di daerah wisata juga berpotensi dalam membentuk dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

5) Mendorong Aktivitas Wirausaha (Interpreneurship)

Adanya kebutuhan wisatawan saat berkunjung ke pasar pasbumi akan mendorong masyarakat setempat untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan dari konsumen dengan cara membuka usaha kuliner di lokasi Pasar Ratu Empok.²

Dampak ekonomi dapat bersifat positif maupun negatif dalam setiap pengembangan pasar. Untuk segi positif dari pengembangan ekonomi ini ada dampak yang langsung dan ada juga dampak yang tidak langsung diantaranya yaitu :

Dampak ekonomi dapat bersifat positif maupun negatif dalam pengembangan objek wisata. Untuk dampak positif ini ada dampak yang secara langsung dan tidak langsung dirasakan diantaranya yaitu :³

- 1) Dampak ekonomi langsung dapat dirasakan ketika terbukanya lapangan pekerjaan yang baru untuk komunitas local, baik itu sebagai pegawai kebersihan ataupun lainnya yang sesuai dengan skil kemampuan masyarakat sekitar yang dapat dipergunakan oleh pihak pengelola pasar atau dengan berjualan kuliner di pasar Ratu Empok sehingga masyarakat lokal dapat memperoleh taraf hidup yang layak.

² Ismiyati, *Pengantar Pariwisata*, (Bandung : Kompas Gramedia, 2014)

³ Hasanah N, “Analisis Keberadaan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha”, *Jurnal QIEMA*, Vol. 6 No. 2, Agustus, 2020

2) Dampak ekonomi yang tidak langsung yaitu kemajuan dalam pemikiran akan kemajuan suatu objek pasar wisata apabila diatur, ditata, dipantau dan diatur dengan sebaik mungkin pasti tidak akan menghasilkan dampak negative bagi sector ekonomi, tetapi apabila tidak diatur, ditaati, dan dilakukan dengan baik maka akan menimbulkan kerugian yang besar baik bagi pihak pengembang objek itu sendiri maupun bagi komunitas local daerah setempat.

d. Dampak Sosial Ekonomi

Awal mula munculnya teori perubahan sosial yaitu tentang teori yang membahas dampak sosial dan dampak ekonomi. Sebelum membahas dampak sosial, perlu diketahui bahwa perubahan sosial sebagai suatu bentuk peradaban manusia akibat adanya perubahan alam, fisik, biologis yang terjadi sepanjang kehidupan manusia, selain itu perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi di dalam struktur masyarakat dan fungsi masyarakat.⁴

Dengan adanya objek wisata yaitu membuka sebuah lapangan pekerjaan yang akan didapatkan masyarakat sekitar. Artinya secara tidak langsung akan membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan bagi keluarganya. Pendapatan tersebut mampu membiayai kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan anak-anaknya.

⁴ Agustina, I. F. *Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Kebijakan Pengembangan Kawasan Mix Use di Kecamatan Jabon*. (JKMP, 2016)

B. Ekonomi Kreatif

1. Definisi Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan sebuah ide dan gagasan serta pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi.⁵

Sebenarnya ekonomi kreatif ini merupakan wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, dimana pembangunan berkelanjutan ini adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki sumber cadangan yang terbarukan. Dengan kata lain, ekonomi kreatif merupakan manifestasi dari semangat bertahan hidup yang begitu penting bagi Negara-negara berkembang. Pemanfaatan sumber daya yang tidak hanya terbarukan, bahkan tidak memiliki batas seperti ide, talenta serta kreatifitas merupakan sebuah pesan besar yang ditawarkan oleh ekonomi kreatif.⁶

Menurut Howkins kreatifitas itu muncul apabila seseorang berkata, mengerjakan, dan membuat sesuatu yang baru dimana yang sebelumnya tidak ada menjadi ada, maupun dalam pengertian memberikan suatu karakter baru pada kreatifitas tersebut.⁷

⁵ Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), 227

⁶ Mari Elka Pangestu, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*, (Jakarta, Departement Perdagangan RI, 2008), 1

⁷ Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru : Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013), 21

2. Sektor-sektor Ekonomi Kreatif

Ada 16 sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Aplikasi dari Pengembangan Permainan, adalah kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan komputer, dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi.
- b. Arsitektur, adalah kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa desain bangunan, perencanaan biaya konstruksi, konservasi bangunan warisan, pengawasan konstruksi secara menyeluruh seperti arsitektur taman, interior dan lainnya.
- c. Desain Produk, adalah sebuah desain yang dihasilkan dari aplikasi corel draw agar produk yang didesain lebih menarik.
- d. Fashion, adalah subsektor industri kreatif yang berjalan sangat dinamis dan terus mengikutitren setiap tahunnya. Fashion merupakan kegiatan kreatif yang terkait dengan desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris model lainnya.
- e. Desain Interior, adalah salah satu subsector yang meminta seseorang memiliki kemampuan dalam menata ruang dan perabot.
- f. Desain Komunikasi Visual adalah, subsector yang mencakup media promosi untuk periklanan sebuah produk.
- g. Seni Pertunjukan adalah, kegiatan kreatif yang berkaitan dengan pengembangan konten dan produksi pertunjukan seperti tari, drama, teater, dan musik.

- h. Film Animasi dan Video adalah, bidang pembuatan animasi atau video menjadi menarik.
- i. Fotografi adalah, belajar megambil gambar, teknik pencahayaan, spot foto, dan juga desain interior pada ruang foto.
- j. Kriya adalah, segala kerajinan yang berbahan kayu, logam, kulit, kaca, keramik, dan tekstil.
- k. Kuliner adalah, subsektor ekonomi kreatif yang memiliki potensi kuat untuk berkembang data dari bekraf menyebutkan bahwa sector ini menyumbang kontribusi sebesar 30% dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Beberapa hal yang masih menjadi perhatian pemerintah yaitu akses perizinan satu pintu, panduan bisnis, dan perizinan, hingga pendampingan hukum dalam proses pedirian usaha.
- l. Musik adalah kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, distribusi, ritel rekaman suara, hak cipta rekaman, promosi musik, penulis lirik, pencipta lagu atau musik, pertunjukan musik, penyanyi dan komposisi musik.
- m. Penerbitan adalah kegiatan pembuatan dan pendistribusian buku dan surat kabar yang diadakan oleh industri yang berkonsentrasi memproduksi dan memperbanyak sebuah literatur dan informasi atau sebuah aktivitas membuat informmasi yang dapat dinikmati publik. Penerbit dari sistem penerbitannya dapat dibedakan sebagai penerbitan umum (konvensional) dan juga penerbitan mandiri atau *self-publish*, di mana penulis sebagai penerbitnya.

- n. Periklanan adalah, suatu penyajian materi yang berisi pesan persuasif kepada masyarakat untuk mempromosikan produk atau jasa.
- o. Seni rupa adalah, pameran dalam even, festival atau gelaran yang dibuat secara bersamaan.
- p. Televisi dan radio adalah, kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha dan kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi seperti game, kuis, reality sho, infotainment, dan lainnya.⁸

3. Peran Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan (*income generation*), menciptakan lapangan kerja (*job creation*), dan meningkatkan penerimaan hasil ekspor (*export earning*), meningkatkan teknologi (*technology development*), menambah kekayaan intelektual (*intelektual property*), dan peran sosial lainnya. Oleh karena itu ekonomi kreatif dapat dipandang sebagai penggerak pertumbuhan dan oembangunan ekonomi suatu bangsa (*engine of economic growth and development*). Ekonomi kreatif adalah suatu konsep berbasis aset kreatifitas yang secara potensial menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

Menurut Suryana potensial pertumbuhan ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

⁸ Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan*, (Jakarta : (Rajawali, 2010), 231

- a. Ekonomi kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial (*social inclusion*), ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia.
- b. Ekonomi kreatif memupuk aspek-aspek ekonomi, budaya dan sosial yang saling berhubungan dengan teknologi, kekayaan intelektual, dan tujuan wisata.
- c. Merupakan seperangkat ilmu pengetahuan yang berbasis aktivitas ekonomi dengan dimensi suatu perkembangan dan berkaitan antara tingkat makro dan mikro untuk ekonomi secara keseluruhan.

Pendekatan lain dari peran kreativitas adalah bahwa kreativitas dipandang sebagai alat ukur untuk proses sosial. Kreativitas dapat meningkatkan nilai ekonomi seperti pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan yang pada gilirannya dapat mengurangi permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, rendahnya pendidikan, kesehatan, ketimpangan sosial dan persoalan sosial lainnya. Oleh karena itu, dari sudut pandang ekonomi, terdapat kaitan yang erat antara kreativitas dan pengembangan sosial ekonomi yang tidak terpisahkan secara khusus. Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesejahteraan karena dapat menciptakan kesempatan kerja atau mengurangi pengangguran,

mengurangi kesenjangan, dan mendorong pembaruan serta memanfaatkan bahan baku lokal.⁹

C. Pasar

1. Pengertian Pasar

Pasar merupakan objek terpenting dalam kegiatan pemasaran. tujuan atau sasaran akhir dari kegiatan pemasaran adalah pasar. Pasar merupakan muara dari orang-orang atau organisasi yang mempunyai kebutuhan atau keinginan terhadap barang-barang tertentu sesuai dengan kebutuhannya dengan cara mengadakan pertukaran atau pembelian sebuah barang.¹⁰

Pengertian pasar secara umum pada mulanya adalah menunjukkan tempat, yaitu tempat terjadinya transaksi jual beli. Menurut para ahli teori ekonomi pasar adalah keseluruhan antara pembeli dan penjual. Yaitu kesepakatan yang akan terjadi. Secara ringkas adapun pengertian pasar meliputi tiga komponen :¹¹

- a. Sekelompok orang atau lembaga yang memiliki keinginan atau kebutuhan untuk dipenuhi.
- b. Mempunyai kemampuan untuk membeli atau berdaya beli.
- c. Berkeinginan atau bersedia melakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

⁹ Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru : Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013), 36-37

¹⁰ Sundrto Sasto Admotji, *Management Pemasaran Marketing*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2021), 35

¹¹ Ibid, h. 36

Pasar adalah tempat atau keadaan yang mempertemukan permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa atau sumber daya. Pembeli meliputi konsumen yang membutuhkan barang dan jasa, sedangkan bagi industry membutuhkan tenaga kerja, modal dan bahan baku produksi baik untuk produksi barang maupun jasa. Penjual termasuk juga untuk industry menawarkan hasil produk atau jasa yang diminta oleh pembeli. Penjual menjual tenaga dan keahliannya, pemilik lahan menjual atau menyewakan asetnya, sedangkan pemilik modal menawarkan pembagian keuntungan dari kegiatan bisnis tertentu. Secara umum setiap orang dapat memiliki peran ganda yaitu sebagai penjual atau pembeli.¹²

Berikut ini adalah pengertian pasar menurut pendapat para ahli yaitu :

- a. Mankiw menyebutkan pasar adalah jenis perekonomian yang mengalokasikan sumber daya ekonominya melalui keputusan-keputusan desentralisasi dari berbagai perusahaan barang dan jasa seiring interaksi mereka dipasar barang dan jasa.
- b. Adam Smith pasar adalah perekonomian yang diatur oleh mekanisme pasar yang tak tampak. Harga-harga adalah alat yang digunakan untuk mekanisme pasar yang dapat mengatur kegiatan ekonomi.
- c. Clifford Gertz menyebutkan pasar adalah suatu pranata ekonomi dan sekaligus cara hidup, suatu gaya umum dari kegiatan ekonomi yang

¹² Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta : PT Radja Grafindo Persada, 2007), h.6

mencapai segala aspek dari masyarakat, dan suatu dunia sosial budaya yang lengkap dengan sendirinya.¹³

- d. Pandangan sosiologi menyebutkan pasar adalah sebagai fenomena sosial yang kompleks dengan berbagai macam perangkatnya.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa pasar adalah tempat menampung hasil produksi dan menjualnya kepada yang membutuhkan. Pernyataan tersebut juga menyatakan bahwa pasar timbul dari adanya *double coincidence* yang sulit bertemu. Maka untuk memudahkan adanya tukar-menukar diciptakannya pasar.¹⁴

2. Jenis-Jenis Pasar

- a. Jika dilihat dari segi fisiknya, pasar dapat dibedakan menjadi beberapa macam, diantaranya : pasar tradisional, pasar raya, pasar abstrak, pasar konkret, toko swalayan, dan toko serba ada.
- b. Menurut lokasi dan jenis pelayanannya, pasar digolongkan menjadi lima jenis :
- 1) pasar regional, yaitu pasar yang terletak di lokasi yang strategis dan luas, bangunan permanen, dan memiliki kemampuan pelayanan yang meliputi seluruh wilayah kota, serta barang yang diperjual belikan lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya.
 - 2) Pasar kota, yaitu pasar yang terletak di lokasi yang strategis dan luas, bangunan permanen, dan mempunyai kualitas pelayanan

¹³ Damsar, Indriyani, *Pengantar Sosiologi Pasar*, (Jakarta : Kencana, 2018) h. 9

¹⁴ Ain Rahmi, "Mekanisme Pasar Dalam Islam", *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 4 No. 2, 178

meliputi seluruh wilayah kota, serta barang yang diperjual belikan lengkap. Melayani 200.000-220.000 penduduk. Yang termasuk ke dalam pasar ini adalah pasar induk dan pasar grosir.

- 3) Pasar wilayah (Distrik), yaitu pasar yang terletak di lokasi yang cukup strategis dan luas, bangunan permanen, dan memiliki kemampuan pelayanan meliputi seluruh wilayah kota, serta barang yang diperjualbelikan cukup lengkap. Melayani 50.000-60.000 penduduk. Yang termasuk pasar ini adalah pasar eceran, pasar khusus, dan pasar induk.
- 4) Pasar lingkungan, yaitu pasar yang terletak di lokasi yang strategis, bangunan permanen/semi permanen, dan mempunyai pelayanan meliputi lingkungan pemukiman saja, serta barang yang diperjual belikan kurang lengkap. Melayani 10.000-15.000 penduduk. Yang termasuk pasar ini adalah pasar eceran.
- 5) Pasar khusus, yaitu pasar yang terletak di lokasi yang strategis. Bangunan permanen/semi permanen, dan mempunyai pelayanan meliputi wilayah kota, serta barang yang diperjual belikan terdiri dari satu macam barang khusus, seperti pasar bunga, pasar burung, atau pasar hewan.¹⁵

Dalam penelitian ini, jenis pasar yang digunakan adalah pasar khusus, karena pasar ratu empok merupakan pasar yang hanya menjual

¹⁵ Sudiarti, Skripsi : *Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Kiyap Jaya Ditinjau Menurut Ekonomi Islam* (UIN SUSKA RIAU : Program Study Ekonomi Islam , 2017) h.33

satu macam kategori yaitu kuliner dengan berbagai macam jenis kuliner yang ada.

Berdasarkan waktu terjadinya Pasar Kreatif Batu Serampok merupakan jenis Pasar mingguan, yaitu pasar yang melakukan aktivitasnya setiap satu minggu sekali, misalnya pasar senin atau pasar minggu yang ada dipedesaan..

3. Fungsi Pasar

Menurut soeratno, pasar memiliki peranan penting dalam suatu system ekonomi. Terdapat 5 fungsi utama pasar dan setiap fungsi mengandung pertanyaan yang harus dijawab oleh system ekonomi, fungsi pasar tersebut adalah :

Pasar menentukan harga barang, pada sistem ekonomi pasar harga merupakan ukuran nilai barang. Jika suatu barang permintaannya meningkat, berarti masyarakat membutuhkan lebih banyak. Dalam jangka yang relative singkat perusahaan tidak bisa menambah jumlah barang yang ditawarkan secara seketika. Akibatnya harga barang tersebut naik. Kenaikan harga suatu barang akan mendorong produsen untuk memproduksi barang tersebut. Pasar dapat mengorganisasi produksi. Harga barang di pasar menjadi acuan perusahaan dalam menentukan metode produksi yang efisien (jawaban masalah *how*).

a. Pasar mendistribusikan barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan (jawaban masalah *for whom*).

- b. Pasar melakukan penjatahan. Konsumsi saat ini dibatasi oleh jumlah barang dan jasa yang diproduksi saat ini.
- c. Pasar menyediakan barang dan jasa untuk masa yang akan datang. Tabungan dan investasi yang terjadi dipasar merupakan usaha untuk memelihara sistem dan memberi kemajuan pada aktivitas ekonomi.¹⁶

D. Kesejahteraan Masyarakat

1. Definisi Kesejahteraan Masyarakat

Pengertian kesejahteraan menurut kamus bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya), kata sejahtera mengandung pengertian dari bahasa sanskerta “catera” yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan, “catera” adalah orang yang sejahtera, yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya nyaman dan tentram, baik lahir maupun batin.

Kesejahteraan oleh masyarakat selalu dikaitkan dengan konsep kualitas hidup. Konsep kualitas hidup merupakan gambaran tentang keadaan hidup yang baik. *World Health Organization* mengartikan kualitas hidup sebagai sebuah persepsi individu terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan system nilai yang ada yang terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan juga perhatian terhadap kehidupan.

¹⁶ Saifuddin Yunus, Suadi, Fadil, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, (Banda Aceh, Provinsi Aceh, Banar Publishing, 2017). 1-5..

Konsep ini memberikan makna yang lebih luas karena dipegaruhi oleh kondisi fisik individu, psikologis, tingkat kemandirian, dan hubungan social individu dengan lingkungannya.

Dalam konsep dunia modern kesejahteraan diartikan sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status social yang mengantarkan pada status social yang sama terhadap sesama warga lainnya.

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang sangat penting untuk membina stabilitas social dan ekonomi, dimana kondisi tersebut diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan social dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.

Menurut Al- ghazali menyebutkan bahwa kesejahteraan sosial atau utilitas (*maslahah*) di suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu Agama (*al-dien*), jiwa (*nafs*), keluarga (*nasl*), harta (*maal*), dan akal (*aql*).

Kesejahteraan dalam pembangunan social ekonomi, tidak dapat didefinisikan hanya berdasarkan konsep materials dan hedonis, tetapi juga

memasukan tujuan-tujuan kemanusiaan dan keharmonisan keidupan keluarga dan masyarakat.¹⁷

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat didefinisikan sebagai suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, rumah atau tempat tinggal, pendidikan dan perawatan kesehatan.

Dalam mengukur tercapai tidaknya pembangunan disuatu wilayah dibutuhkan indikator-indikator yang mampu mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat dan dijadikan landasan ukuran keberhasilan. Indikator kesejahteraan masyarakat cukup luas atau multi dimensional dan cukup kompleks sehingga suatu taraf kesejahteraan rakyat dapat dinilai melalui indikator-indikator terukur dari berbagai aspek pembangunan. Indikator kesejahteraan rakyat terdiri dari indikator pendidikan, indikator ketenagakerjaan, indikator demografi, indikator kesehatan, dan indikator sosial lainnya.¹⁸

Pada konsep kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai padanan konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu : Rasa aman (security), kesejahteraan (welfare), kebebasan (freedom), dan

¹⁷ Ikhwani Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta : Gema Insani Press,2005), 24.

¹⁸ Nawarti Bustamam, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru”, *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol. 32, No. 1/Juni, 2021, 88

jati diri (identity). Indikator tersebut merupakan hal yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan .

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan :

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh lingkungan dan sebagainya.
- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya.
- d. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian dan sebagainya.

Indikator kesejahteraan diatas menjelaskan bahwa untuk mengukur kesejahteraan dilihat dari segi materi, fisik, mental, dan spiritual. Dengan demikian bahwa kesejahteraan bukan hanya dilihat dari keseluruhan kebutuhan tanpa melihat tergantung kebutuhan yang lain.¹⁹

Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada tujuh yaitu :²⁰

- a. Konsumsi dan Pengeluaran

Indikator pengeluaran dapat digolongkan menjadi tiga yaitu :

¹⁹ Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara", *Jurnal Geografi*, Vol 9 No.1/ 2017

²⁰ Eko Sugiharto, "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik", *Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan EPP*. Vol.4. No. 2. 2007. 32-36.

1) Tinggi

Kesejahteraan seseorang berdasarkan tingkat konsumsi dan pengeluarannya dapat dikatakan tinggi apabila pengeluaran keluarga terhitung per bulan sebesar $> \text{Rp. } 5.000.000$.

2) Sedang

Kriteria kesejahteraan ekonomi yang termasuk dalam kategori sedang apabila pengeluaran keluarga per bulan sebesar $\text{Rp. } 1.000.000$ _ $\text{Rp. } 5.000.000,-$.

3) Rendah

Kriteria kesejahteraan ekonomi jika dilihat dari tingkat konsumsi dan pengeluaran termasuk dalam kategori rendah apabila pengeluaran keluarga per bulan sebesar $< \text{Rp. } 1.000.000,-$.

b. Keadaan Tempat Tinggal

Indikator kesejahteraan menurut tempat tinggal dinilai dari lima jenis yang meliputi atap rumah, dinding, status kepemilikan rumah, lantai dan luas lantai. Dari lima jenis tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam tiga golongan yaitu :

1) Permanen

Kriteria permanen ditentukan dari kualitas dinding, atap dan lantai. Bangunan rumah permanen adalah rumah yang dindingnya terbuat dari tembok atau kayu kualitas tinggi, lantai terbuat dari ubin/keramik/kayu dengan kualitas yang tinggi dan atapnya terbuat dari baja ringan, genteng, atau asbes.

2) Semi Permanen

Rumah semi permanen adalah rumah yang dindingnya setengah tembok atau bata tanpa plaster/kayu kualitas rendah dan atapnya seng/genteng/sirap/asbes.

3) Non Permanen

Sedangkan rumah yang tidak permanen adalah rumah yang dindingnya sangat sederhana terbuat dari bambu, papan, atau daun, lantainya terbuat dari daun-daunan atau atap campuran genteng atau seng bekas dan sejenisnya.

c. Fasilitas dan Tempat Tinggal

Indikator fasilitas tempat tinggal yang dinilai terdiri dari 12 jenis, yaitu pekarangan, alat elektronik, pendingin, penerangan, kendaraan yang dimiliki, bahan minum, sumber air minum, fasilitas mandi cuci dan buang air, dan jarak mandi, cuci, buang air dari rumah. Dari 12 kriteria tersebut kemudian akan digolongkan kedalam tiga jenis golongan yaitu :

1) Lengkap

Indikator ini berarti apabila fasilitas tempat tinggal sudah memenuhi kriteria dari 12 jenis yang disebutkan diatas dengan kondisi layak pakai.

2) Cukup

Indikator ini berarti apabila fasilitas tempat tinggal mempunyai fasilitas setidaknya lebih dari 6 jenis yang disebutkan dengan kondisi layak pakai.

3) Kurang

Indikator ini berarti apabila fasilitas tempat tinggal mempunyai kurang dari 6 jenis kriteria yang disebutkan dengan kondisi layak pakai.

d. Kesehatan

Indikator kesehatan anggota keluarga digolongkan menjadi dua macam, yaitu :

1) Bagus

Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga setidaknya <25% kehidupan anggota keluarga mereka yang berada dalam kondisi sakit.

2) Cukup

Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga mempunyai presentase kesehatan keluarga berada pada kisaran 25% - 50% dibandingkan dengan kondisi sakit.

3) Kurang

Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga mempunyai presentas kesehatan dibawah rata-rata atau >50% kehidupan mereka yang berada dalam kondisi sakit.

e. Kemudahan mendapatkan layanan kesehatan

Indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan terdiri dari 5 item, yaitu jarak rumah sakit terdekat, jarak toko obat, penanganan obat-obatan, harga obat-obatan dan alat kontrasepsi. Dari tiga item tersebut akan digolongkan dalam tiga kriteria sebagai berikut:

1) Mudah

Golongan ini berarti apabila lima kriteria dari penjelasan diatas sudah terpenuhi semua.

2) Cukup

Golongan ini berarti apabila lima item dari penjelasan diatas ada yang tidak terpenuhi, namun tidak lebih dari 2 atau setidaknya 3 item dari indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan dapat terpenuhi.

3) Sulit

Golongan ini berarti apabila 5 kriteria dari penjelasan diatas lebih banyak yang tidak terpenuhi atau lebih dari 3 kriteria tidak terpenuhi.

f. Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan

Indikator kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan terdiri dari 3 kriteria yaitu biaya sekolah, jarak ke sekolah, dan proses penerimaan. dari 3 kriteria tersebut kemudian akan digolongkan dalam 3 golongan yaitu :

1) Mudah

Golongan ini berarti 3 indikator dari kemudahan memasukkan anak ke dalam jenjang pendidikan sudah terpenuhi.

2) Cukup

Golongan ini berarti 3 indikator kemudahan memasukkan anak ke dalam pendidikan salah satunya ada yang tidak terpenuhi.

3) Sulit

Golongan ini berarti 3 indikator dari kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan hanya satu yang dapat terpenuhi.

Bedasarkan teori indicator tersebut, indicator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat pedagang di Pasar Kreatif Batu Serampok yaitu pada indicator Konsumsi dan pengeluaran, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, dan kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan. indikator yang digunakan adalah indicator yang berkaitan dengan tempat penelitian Pasar Kreatif Batu Serampok (Ratu Empok).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung terjun kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹

Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti melakukan survey ke lapangan untuk meneliti tentang Dampak Pasar Kreatif Batu Serampok (RATU EMPOK) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

1. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masalah dan sekarang (sedang terjadi).²

Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. Data yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu data penelitian kualitatif.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat penggambaran secara

¹ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. RemajaRosdakarya, 2014), 26

² Sandu Siyoto. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 11.

sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi-situasi, kejadian-kejadian yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Dampak Pasar Kreatif Batu Serampok (Ratu Empok) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

B. Sumber Data

Menurut Iofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya yaitu berupa data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Sumber data merupakan dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi yang berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data dasar yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang pertama.³

Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁴ Data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat kampung batu serampok sebagai variabel penelitian.

³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2005), 9.

⁴ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 8.

2. Sumber Data Sekunder

Selain data primer sebagai pendukung dari penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber penunjang merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, majalah ilmiah, hasil penelitian yang berupa laporan, buku harian, Koran, makalah, artikel dan internet, juga dari berbagai sumber lainnya.

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder merujuk pada buku-buku yang berkaitan dengan ekonomi. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari situs-situs, buku-buku, skripsi, jurnal, dan situs internet yang berkaitan dengan objek penelitian juga informasi dari desa tempat penelitian mengenai jumlah pendapatan masyarakat dan pasar serta informasi dari desa penelitian mengenai pekerjaan, sumber daya manusia, pendapatan, dan kondisi ekonomi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara *interview* dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

- a. Wawancara Sistematis adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.
- b. Wawancara terarah adalah wawancara yang sedikit formal dan sistematis. Dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.
- c. Wawancara Mendalam adalah wawancara yang dilakukan informal. Biasanya wawancara ini digunakan bersama dengan metode observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terarah. Wawancara ini bertujuan dengan kebebasan dapat digali lebih dalam tentang sikap, pendapat, perasaan dan keyakinan responden, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan dipertanyakan kepada responden yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.

Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah Bapak Arif (pengelola Ratu Empok) dan keseluruhan pedagang yang berjumlah 12 orang. Dalam hal ini data yang akan digali dalam wawancara adalah informasi terkait dengan dampak pasar Ratu Empok terhadap kesejahteraan masyarakat.⁵

⁵ Sekaran Uma, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat 2017), 136-138

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat legger, agenda, dan sebagainya.

Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu Kampung Batu Serampok, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, hanya akan mengadakan penelitian dengan melakukan wawancara dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hal-hal yang diperlukan. Teknik-teknik ini digunakan sebagai penunjang untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian ini berangkat dari data, dimana data merupakan bagian yang paling pokok dalam sebuah penelitian. Untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan Teknik keabsahan data triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi terkait. Dalam penelitian atau pengecekan menggunakan triangulasi Teknik.

Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai sumber yang sama dengan menggunakan Teknik yang berbeda. Misalnya informasi diperoleh dengan wawancara, yang kemudian diverifikasi melalui dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik melalui wawancara dan dokumentasi untuk menguji kredibilitas data.⁶

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menjabarkan data kedalam kategori , menjabarkan kedalam unit-unit, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari , dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hiotesis yang dirumuskan dari data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁷

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian dengan metode analisis data kualitatif karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian atau ungkapan dari narasumber.kemudian

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 240-241

⁷ *Ibid*, 244-245

data tersebut dianalisis dengan cara berfikir induktif yaitu berangkat dari informasi dampak pasar kreatif batu serampok terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Analisis data lapangan yang dikemukakan oleh Miles And Huberman dibagi menjadi tiga tahapan yang harus digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi adalah merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini akan memfokuskan seberapa penting kegiatan perekonomian pasar dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Kampung Batu Serampok.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenis. Penyajian data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data ditampilkan dalam bentuk uraian

yang mudah dipahami yang berdasarkan indikator kesejahteraan masyarakat Kampung Batu Serampok.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas focus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan atas penelitian biasanya menjadi jawaban atau focus penelitian yang dirumuskan diawal apakah bisa atau tidak berlanjut. Maksudnya kesimpulan awal yang dikemukakan masi bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Tahap penarikan kesimpulan ini menjadi aktivitas pemberian makna dan penjelasan terhadap dampak pasar kreatif batu serampok terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.⁸

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 247-252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Kampung Batu Serampok merupakan salah satu kampung yang ada di Kelurahan Srengsem, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Kampung ini berdiri pada tanggal 15 Desember 1986, Nama Batu Serampok bermula dari cerita banyaknya batu di tempat dimana kampung tersebut didirikan, sedangkan Serampok sendiri karna banyaknya rampok di kawasan tersebut. Kampung batu serampok terletak kurang lebih 18 km dari Kota Bandar Lampung dan kurang lebih 6 km di sebelah selatan pelabuhan panjang.

Kampung Batu Serampok dibagi menjadi dua RT yaitu RT. 022 LK II dan RT. 032 LK II dengan jumlah penduduk pada RT. 022 sebanyak 662 jiwa dengan jumlah 153 kepala keluarga, dan 725 jiwa pada penduduk RT.023 dengan jumlah 162 kepala keluarga.

Topografi Kota Bandar Lampung sangat beragam, mulai dari dataran pantai sampai kawasan perbukitan hingga pegunungan dengan ketinggian pemukiman 0 hingga 500 m, daerah dengan topografi perbukitan hingga pegunungan membentang dari arah barat ke timur dengan puncak tertinggi pada Gunung Betung sebelah Barat dan Gunung Dibalau serta perbukitan Batu Serampok berada di Sebelah Timur.

Secara Geografis Kota Bandar Lampung terletak pada 5 derajat 20 derajat sampai dengan 5.30 derajat lintang selatan dan 105 28 derajat sampai dengan 105.37 derajat bujur timur. Letak tersebut berada pada Teluk Lampung di ujung selatan pulau Sumatera. Berdasarkan kondisi ini Kota Bandar Lampung menjadi gerbang utama pulau Sumatera tepatnya kurang lebih 165 km sebelah Barat Laut Jakarta dan memiliki peran sangat penting selain dalam kedudukannya sebagai Ibu Kota Provinsi Lampung. Juga merupakan pusat pendidikan, kebudayaan, dan perekonomian bagi masyarakat.¹

2. Sejarah Singkat Pasar Kreatif Batu Serampok (Ratu Empok)

Pasar Kreatif Batu Serampok adalah sebuah pasar kuliner yang terletak di Kampung Batu Serampok, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Ratu Empok sendiri merupakan singkatan dari Pasar Kreatif Batu Serampok yang mana Batu Serampok adalah nama desa dimana pasar tersebut didirikan. Alasan yang melatar belakangi didirikannya pasar adalah masyarakatnya ingin menambah sumber pendapatan dan meningkatkan kreatifitas warga dengan cara berjualan di Pasar Ratu Empok. Sebelum didirikannya Pasar Ratu Empok mulanya masyarakat sekitar berkegiatan sebagai ibu rumah tangga, guru, dan ada juga yang bekerja di PT. Bukit Asam.

¹ Wawancara Bapak Hermawan Trihandono Bagian Kelurahan Srengsem, Kampung Batu Serampok, Jum'at 26 Mei 2023.

Dalam pengembangan Pasar Ratu Empok tidak terlepas dari dukungan modal pendanaan dari PT. Bukit Asam serta tokoh masyarakat untuk mendukung program ini. Salah satu tokoh yang ikut berperan aktif dalam pengembangan pasar adalah bapak Arif Rahman Hakim. Pak arif adalah pengelola pasar yang ikut bertanggung jawab dengan pengembangan pasar dan bertanggung jawab sebagai ketua Pasar Ratu Empok juga merangkul anak-anak muda untuk berkolaborasi dalam pengembangan pasar.

Sebelum diresmikannya Pasar Ratu Empok mulanya pasar ini beroperasi pada hari jum'at. Hingga setelah diresmikannya Pasar pada tanggal 26 juni 2022 gelaran dilakukan dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari jumat dan hari minggu. Tidak hanya kuliner nusantara pasar ini juga menyediakan wahana bermain anak yang mendukung kenyamanan konsumen seperti melukis, bermain mobil dan juga tempat yang dilengkapi dengan saung untuk mnyantap kuliner.

Tempat yang disediakan di Pasar Kreatif Batu Serampok cukup Strategis karena letaknya dekat dengan lalu lintas dan kawasan industri tepatnya di depan PT. Bukit Asam. Hal ini membantu pedagang untuk lebih mudah memasarkan dagangannya karena banyaknya karyawan yang berkunjung ke Pasar Ratu Empok. Keberlangsungan Pasar Ratu Empok dapat berjalan apabila mampu mengembangkan kreatifitas dan terus berinovasi. Dengan adanya kreatifitas dan inovasi yang terus berkembang

maka hal ini juga dapat menarik para pengunjung untuk mencoba kuliner yang disediakan di Pasar Ratu Empok.

Sebelum adanya pasar masyarakat sekitar yang berdagang di Pasar Ratu Empok berkegiatan sebagai guru, ibu rumah tangga dan juga ada yang sebagai istri dari pekerja PT. Bukit Asam. Alasan yang melatarbelakangi didirikannya Pasar Kreatif Batu Serampok yaitu masyarakatnya ingin menambah sumber pendapatan dan meningkatkan kreatifitas warga dengan cara berjualan di pasar ratu empok. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat diharapkan dapat mencapai pada kesejahteraan masyarakat.

Namun dibalik berdirinya pasar juga terdapat tantangan yang harus dihadapi. Diantaranya adalah sulitnya menggerakkan warga untuk berkolaborasi dalam pengembangan pasar pada awalpasar ini didirikan. Dikarenakan diawal pergelaran masyarakat atau pemuda yang bergabung dalam pemberdayaan pasar tidak merasa saling diuntungkan. Kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang ikut andildalam pemberdayaan pasar akan menghambat proses pengembangan pasar untuk lebih maju dan dikenal banyak masyarakat sekitar maupun luar daerah kampung Batu Serampok.

Untuk itu diperlukan pelatihan dan bimbingan kepada masyarakat dan khususnya pemuda sekitar untukikut andil dalam pengelolaan pasar karena pemuda memiliki peranan penting dalam pengembangan ide dan kreatifitas mereka juga dukungan dari masyarakat sekitar agar dapat

mengembangkan pasar untuk menarik wisatawan yang berkunjung dan meencicipi berbagai macam kuliner yang ada.

Pasar Ratu Empok telah memiliki 32 pedagang dengan berbagai kuliner yang dijualnya. Meski hanya ada 32 pedagang, Pasar Ratu Empok mampu meraup omset sebanyak Rp. 24. 066.000,00; juta pada awal pergelaran.

Fasilitas yang ditemukan di Pasar Ratu Kreatif Batu Serampok (Ratu Empok) seperti jajanan tradisional, permainan anak seperti melukis, bermain mobil-mobilan, selain itu terdapat saung yang disediakan untuk pengunjung menyantap kuliner yang ada di Pasar Ratu Empok.

3. Visi dan Misi Pasar Kreatif Batu Serampok (Ratu Empok)

b. Visi

Terwujudnya Pasar Kreatif Batu Serampok yang maju, berinovasi, dan kreatif.

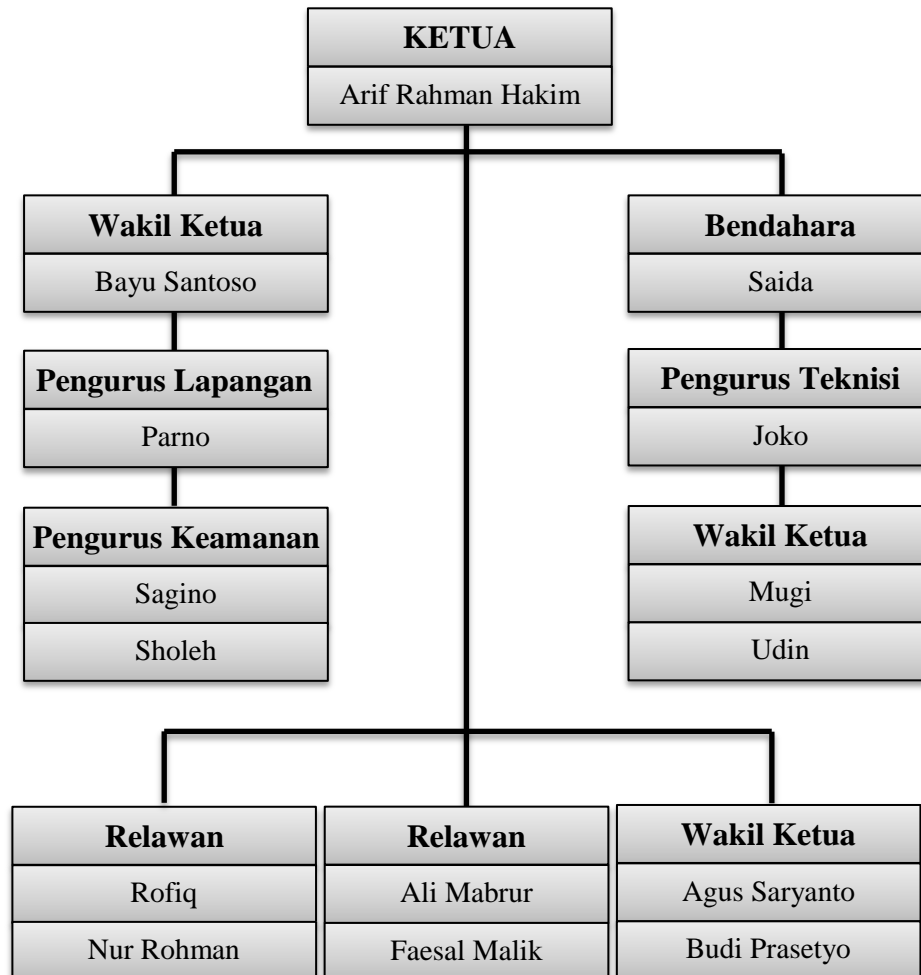
c. Misi

Mewujudkan peran serta masyarakat dalam berinovasi usaha melalui ekonomi kreatif, meningkatkan pendapatan masyarakat dan menunjang kesejahteraan masyarakat.²

²Wawancara Bapak Arif Rahman Hakim Pengelola Pasar Kreatif Batu Serampok (Ratu Empok), Minggu 5 Februari 2023

4. Struktur Organisasi Pasar Ratu Empok Tahun 2023

Struktur Organisasi Pasar Ratu Empok³



³ Arif Rahman Hakim, Pengelola Pasar Kreatif Batu Serampok, wawancara 26 Mei 2023

B. Dampak Pasar Kreatif Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Batu Serampok, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung

Ekonomi kreatif menjadi salah satu pengembangan ekonomi lokal yang merupakan suatu upaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga dapat mencapai kesejahteraan masyarakat yang diinginkan. Namun kegiatan ekonomi kreatif di Pasar Kreatif Batu Serampok belum memberikan dampak ekonomi lokal yang signifikan. Sedangkan, jika dilihat melalui tingkat kesejahteraan masyarakat yang menjadi pelaku usaha dan perekonomian wilayahnya Pasar Kreatif Batu Serampok memiliki potensi dalam pengembangan suatu wilayah serta dapat menciptakan kondisi perekonomian yang lebih baik untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta menciptakan lapangan kerja, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup seluruh masyarakat lokal yang ada. Namun hal tersebut memerlukan adanya dukungan dan kerjasama serta partisipasi masyarakat maupun pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal khususnya pada pedagang di Pasar Kreatif Batu Serampok.

Untuk mengukur kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat seperti kesejahteraan dalam peningkatan pendapatan, tercukupinya kebutuhan konsumsi, keadaan tempat tinggal, kondisi tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, dan kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan.

Dari penelitian yang peneliti dapatkan, Pasar Kreatif Batu Serampok dari awal pergelaran pada tanggal 26 Juni 2022 sampai dengan tanggal 30 April 2023 jumlah total rekapitulasi omset selama 45 kali pergelaran

adalah Rp. 202.392.000.00; Daftar total omset selama 45 kali perelaran adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Omset
Gelaran Pasar Kreatif Batu Serampok (^ Ratu Empok)

No.	Bulan	Gelaran	Tanggal	Omset Rp
1.	Juni	1.	26-6-2022	24.066.000;
2.	Juli	1.	03-7-2022	7.687.000
		2.	10-07-2022	5.429.000
		3.	17-07-2022	3.549.000
		4.	24-07-2022	7.199.000
		5.	31-07-2022	3.598.000
3.	Agustus	1.	07-08-2022	6.081.000
		2.	14-08-2022	6.966.000
		3.	21-08-2022	8.609.000
		4.	28-08-2022	12.897.000
4.	September	1.	04-09-2022	2.400.000
		2.	11-09-2022	5.450.000
		3.	18-09-2022	5.478.000
		4.	24-09-2022	4.280.000
5.	Oktober	1.	02-10-2022	2.340.000
		2.	09-10-2022	1.850.000
		3.	16-10-2022	1.467.000
		4.	23-10-2022	2.890.000
		5.	30-10-2022	3.600.000
6.	November	1.	06-11-2022	2.870.000
		2.	13-11-2022	2.350.000
		3.	20-11-2022	3.900.000
		4.	27-11-2022	4.187.000
7.	Desember	1.	04-12-2022	1.691.000
		2.	11-12-2022	2.628.000
		3.	18-12-2022	2.789.000
		4.	25-12-2022	2.461.000
8.	Januari	1.	01-01-2023	3.598.000
		2.	08-01-2023	2.150.000
		3.	15-01-2023	2.805.000
		4.	22-01-2023	1.769.000
		5.	29-01-2023	1.950.000

9.	Februari	1.	05-02-2023	2.148.000
		2.	12-02-2023	3.356.000
		3.	19-02-2023	4.200.000
		4.	26-02-2023	6.144.000
10.	Maret	1.	05-03-2023	4.355.000
		2.	12-03-2023	6.230.000
		3.	19-03-2023	5.349.000
		4.	26-03-2023	3.885.000
11.	April	1.	02-04-2023	2.189.000
		2.	09-04-2023	4.289.000
		3.	16-04-2023	3.225.000
		4.	23-04-2023	3.857.000
		5.	30-04-2023	6.110.000
Jumlah				202.992.000,00;

Rekapitulasi Omset Pasar Kreatif Batu Serampok

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah omset yang paling besar adalah pada saat pergelaran launching Pasar Kratif Batu Serampok yaitu pada tanggal 26 juni 2022 dengan nilai total omset mencapai Rp. 24.066.000,00;. Capaian omset semua itu adalah akibat dari gotong royong warga dan masyarakat sekitar. Hasil yang begitu besar merupakan hasil dari pergelaran pada saat acara peresmian pasar dengan pergelaran musik, games, dan juga kuis yang diundi dan mendapatkan hadiah. Salah satu yang menjadi ciri khas pada saat pergelaran adalah makanan khas tradisional, seperti gudeg, getuk, cenil, dan masih banyak lagi olahan makanan tradisional lainnya.

Adapun omset yang paling kecil adalah pada pergelaran ke 15 pada tanggal 16 oktober 2022 dengan total omset 1.647.000 Hal ini disebabkan pula karena masih kurangnya kreatifitas masyarakat dalam memasarkan dan menyajikan hal menarik saat pergelarang berlangsung.

Adapun pegelaran pertama mencapai omset Rp. 24.066.000,00; dan hingga 45 kali pegelaran total omset diketahui mencapai Rp. 202.392.000.00; Namun dengan total omset yang begitu banyak, dapat diketahui dari tabel diatas bahwa dalam setiap pegelaran total omset juga tidak selalu stabil dan mengalami peningkatan juga penurunan.

Dalam penelitian ini peneliti juga mendapatkan jumlah pendapatan, infak, tabungan masyarakat dan pedagang di Pasar Kreatif Batu Serampok pada pegelaran ke tanggal 30 April yaitu :

Tabel : 1.2
Tabungan, Infaq, dan Omset Pedagang Ratu Empok

No.	Nama	Infaq	Omset
1.	Ibu Dwi	10.000	1070.000
2.	Ibu Anisa	5.000	350.000
3.	Ibu Evi	5.000	290.000
4.	Umi Iroh	10.000	432.000
5.	Ibu Santi	10.000	530.000
6.	Ibu Nimah	15.000	650.000
7.	Ibu Sutinah	10.000	782.000
8.	Pemuda	10.000	547.000
9	Ibu Ida	5.000	520.000
10.	Ibu Diah	5.000	545.000
11.	Mbah Romlah	5.000	300.000
12.	Bapak Idrus	10.000	540.000
	Jumlah	105.000;	6.110.000

Tabungan PasarKreatif Batu Serampok

Dalam tabel diatas masyarakat terus berupaya mengembangkan Pasar Kreatif Batu Serampok dan meningkatkan pendapatan untuk mencapai kesejahteraan pada masyarakat Pedagang Ratu Empok. Pendapatan yang

didapatkan masyarakat melalui adanya Pasar Kreatif Batu Serampok juga merupakan partisipasi warga yang terus meningkat dan berkembang. Jumlah akhir pergelaran pada 30 April 2023 mencapai 12 pedagang yang aktif saat pagelaran berlangsung.

Selain penerapan dalam bentuk tabungan masyarakat yang berdagang juga diwajibkan memberikan infaq atau bisa disebut juga sebagai uang kas Pasar Ratu Empok ataupun rasa terimakasih warga kepada panitia yang juga digunakan untuk keperluan dalam pengembangan pasar. Dalam penarikan uang kas tidak ditentukan jumlah maksimal pemberian, namun panitia Pasar Ratu Empok hanya menerapkan jumlah minimal pemberian infaq yaitu sebesar Rp. 5.000;. Dari penelitian yang peneliti dapatkan total dana infaq pergelaran terakhir yaitu pergelaran ke 45 pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp.105.000; Dari total jumlah kas yang didapatkan diketahui masyarakat yang memberikan infaq paling besar yaitu Rp.15,000;. Adapun masyarakat yang tidak diwajibkan membaerikan dana infaq adalah masyarakat yang pendapatan pengelarannya dibawah Rp. 100.000;.

Dampak Pasar Ratu Empok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Batu Serampok Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung, dengan melihat indicator kesejahteraan masyarakat meliputi biaya konsumsi dan pengeluaran, keadaan tempat tinggal, kondisi tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, dan kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 12 pedagang, peneliti menemukan informasi yang berkaitan dengan terpenuhinya indikator kesejahteraan masyarakat sebagai berikut :

1. **Konsumsi dan Pengeluaran**

Konsumsi adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan hidupnya, sedangkan pengeluaran konsumsi adalah bagian dari pendapatan seseorang yang dibelanjakan. Dalam hal ini konsumsi seseorang berbanding lurus dengan jumlah pendapatan yang diperolehnya.

Dengan pendapatan yang bertambah maka jumlah konsumsi yang dibutuhkan masyarakat dapat terpenuhi dengan baik, dalam hal ini peneliti memperoleh informasi untuk menganalisis kebutuhan konsumsi pada pedagang Pasar Ratu Empok dengan wawancara sebagai berikut :

Hasil dari penjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sesuai yang disampaikan oleh ibu diah penjual nasi bakar di pasar tersebut menyampaikan bahwa dengan adanya pasar pendapatan perminggunya dapat digunakan untuk membantu kebutuhan konsumsi, sehingga pendapatan asli dapat dialihkan untuk kebutuhan yang lainnya. Didukung dengan pernyataan bapak idrus beliau adalah tukang parkir di Pasar Ratu Empok menyampaikan bahwa pendapatannya juga dapat membantu untuk belanja mingguan.⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat pedagang dapat memenuhi kebutuhan konsumsinya dengan begitu kesejahteraan masyarakat pada kebutuhan konsumsinya sudah terpenuhi

⁴ Wawancara dengan Ibu Iroh Pedagang di Pasar Ratu Empok, tanggal 26 Mei 2023

dengan baik. Hal ini dapat membantu masyarakat untuk mencapai indikator kesejahteraan yang lainnya.

2. Keadaan Tempat Tinggal

Tempat tinggal merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat saat ini. Tempat tinggal menjadi tempat berlindung dari cuaca luar dan tempat berkumpulnya suatu keluarga. Tak hanya itu, tempat tinggal juga menjadi tempat istirahat, melakukan kegiatan sehari-hari dan tempat untuk menunjukkan identitas individu itu sendiri.

Indikator kesejahteraan menurut tempat tinggal sendiri terbagi dalam lima jenis yang meliputi atap rumah, dinding, status kepemilikan rumah, lantai dan juga luas lantai. Dari lima jenis tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam tiga golongan yaitu permanen, semi permanen dan non permanen.

Dari hasil wawancara Ibu Sutnah Pedagang di Pasar Ratu Empok menyatakan :

“Dengan pendapatan yang bertambah dapat membantu dalam membenahi keadaan tempat tinggal yaitu renovasi pada kamar mandi yang semula diluar menjadi di dalam rumah.

Selanjutnya pernyataan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Ida pedagang soto di Pasar Ratu Empok menyampaikan bahwa :

“kalau dulu rumahnya ibu itu teras rumahnya belum keramikan dan belum dipasang flap on mba, nah kalau sekarang ya alhamdulillah sudah bisa pasang keramik dan flap on rumah”.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan para pedagang di Pasar Ratu Empok mulai terjamin hal ini dapat dilihat dari perbaikan kondisi tempat tinggal yang mulai dibenahi.

3. Fasilitas Tempat Tinggal

Fasilitas rumah atau tempat tinggal merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi kesejahteraan fisik, psikologi, sosial, ekonomi penduduk di lingkungan tempat tinggal tersebut. Selain berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian yang digunakan manusia untuk berlindung dari kondisi cuaca. Fasilitas tempat tinggal sebaiknya menyesuaikan kebutuhan masyarakatnya.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Evi Pedagang Nasi Tiwul di Pasar Ratu Empok untuk mengetahui apakah ada peningkatan pada indikator kesejahteraan pada bagian fasilitas dan tempat tinggal yang ada akibat dampak dari pengembangan pasar kreatif batu serampok dengan hasil wawancara sebagai berikut :

'ya Alhamdulillah mba sedikit-sedikit bisa menyisihkan hasil jualan untuk beli kebutuhan fasilitas rumah seperti tv.kalau kemarin sebelu jualan kan sudah ada tv tapi tv nya rusak untuk fasilitas lainnya seperti sumber air dan fasilitas mandi juga sudah ada.

Dari hasil wawancara dengan ibu evi hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada kesejahteraan masyarakat dengan terpenuhinya fasilitas tempat tinggal. Dalam hal ini, ibu evi sudah memenuhi indikator fasilitas tempat tinggal pada kategori lengkap karena terpenuhinya kebutuhan seperti sumber air, fasilitas mandi, dan fasilitas rumah.

4. Kesehatan Anggota Keluarga

Kesehatan anggota keluarga adalah tentang keadaan sehat fisik, jasmani, dan sosial dari individu-individu yang terdapat dalam satu keluarga. Antara individu satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi dalam lingkaran siklus keluarga untuk mencapai kesehatan keluarga yang optimal.

Keluarga merupakan lembaga masyarakat yang dapat menimbulkan dan mencegah masalah kesehatan dalam anggotanya, masalah kesehatan dalam keluarga saling berkaitan, keluarga berperan sebagai pengambil keputusan dalam memelihara kesehatan anggotanya, keluarga merupakan perantara untuk berbagi upaya kesehatan masyarakat.

Seperti pernyataan wawancara yang disampaikan oleh Ibu Ida pedagang Soto di Pasar Ratu Empok bahwa :

Untuk kesehatan anggota keluarga sendiri tidak ada permasalahan dalam artian anggota keluarga sehat dan terjaga kesehatannya dan juga mengikuti program asuransi kesehatan BPJS.

Tabel. 1.3
Jumlah informasi pedagang sebagai anggota BPJS.

Nama pedagang	Penjual /kegiatan	Golongan
Ibu ida	Soto	3
Ibu Diah	Nasi Bakar	2
Bapak Idrus	Tukang Parkir	1

Sumber : Hasil wawancara dengan pedagang PasarRatu Empok

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Sutinah bahwa :

untuk menjaga kesehatan anggota keluarga sendiri dengan mengkonsumsi makanan yang sehat dan gizi yang terpenuhi dengan baik serta mengkonsumsi madu pada pagi hari

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat pedagang di Pasar Ratu Empok sudah terjamin kesehatannya dengan cara menjaga kesehatannya dengan baik. Dengan pendapatan yang meningkat dan didukung dengan makanan yang mereka konsumsi dan kesiapan dana untuk asuransi BPJS.

Dalam hal ini masyarakat pedagang Pasar Ratu Empok mengalami peningkatan kesejahteraan pada indicator kesehatan yaitu dalam kondisi bagus dimana kurang dari 25% anggota keluarga pedagang yang sakit dalam artian anggota keluarga sehat dan terjamin kesehatannya melalui progam BPJS pada golongan 1,2, dan 3.

5. Kemudahan Memasukkan Anak ke Jenjang Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia. Oleh sebab itu setiap warga Indonesia berhak untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Setiap pedagang di Pasar Kreatif Batu Serampok dapat memasukkan anaknya ke jenjang pendidikan yang ditempuh atau ditamatkan, meliputi tingkat pendidikan SD, SMP, SMA, perguruan tinggi dan lainnya.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Santi salah satu pedagang di Pasar Ratu Empok sebagai berikut :

Tabel 1.4
Jumlah informasi berdasarkan jenjang pendidikan

Pendidikan	Jumlah
Tidak Lulus SD	-
SD	2
SMP	4
SMA	2
Sarjana	3
Total	11

Sumber : Hasil Wawancara dengan pedagang pasar Ratu Empok

Capaian omset yang diperoleh dapat membantu anaknya untuk melanjutkan pendidikan dibangku kuliah.

Selain itu wawancara yang disampaikan oleh mas irul salah satu pelajar yang ikut berjualan di pasar menyampaikan bahwa

Pendapatan yang diperoleh dari pasar dapat membantu uang saku sekolah dan membeli kebutuhan sekolah serta kuota untuk menunjang kelancaran belajar.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sudah terpenuhinya indicator kesejahteraan masyarakat dalam bidang pendidikan. Dengan pendidikan yang mengarah maju dapat mendukung kemajuan SDM yang semakin meningkat juga. Hal ini selanjutnya dapat mendukung tingkat kesejahteraan masyarakat yang sesungguhnya.

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Pengertian ini mengandung arti pasar memiliki tempat atau lokasi tertentu sehingga memungkinkan para penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan suatu transaksi jual beli produk baik barang maupun jasa. Pasar juga merupakan salah satu tempat utama dalam perputaran roda perekonomian suatu negara. Saat ini banyak jenis pasar yang ada di berbagai tempat terutama

di Indonesia sendiri. Beberapa contoh jenis pasar antara lain adalah pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli ditandai dengan adanya transaksi secara langsung dan pembeli bisa melakukan proses tawar menawar saat ini banyak juga pasar tradisional yang diadopsi dengan balutan kreatifitas seperti Pasar Kreatif Batu Serampok.⁵

Pasar modern contohnya seperti supermarket dan minimarket. Pasar modern tidak melakukan transaksi secara langsung. Di pasar modern pembeli akan melihat label harga yang sudah ditemukan atau ditempel sebelumnya dan tidak bisa ditawar, kemudian pembeli akan membayarnya dikasir dengan dilayani oleh pramuniaga.

Namun jenis pasar tidak terlepas dari fungsi pasar secara umum yaitu, tempat berlangsungnya jual beli suatu produk berupa barang atau jasa. Pasar juga pada dasarnya merupakan sebuah tempat dimana terjadi interaksi antara dua belah pihak atau lebih yang sama-sama memiliki tujuan. Pembeli bertujuan untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan atau diinginkan, sedangkan penjual berjuan memasarkan produknya untuk mendapatkan penghasilan. Dengan penghasilan ini dapat meningkatkan pendapatan bagi pedagang Pasar Ratu Empok.

Kegiatan Ekonomi berkaitan dengan tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Apabila laju pertumbuhan ekonomi semakin naik atau membaik maka tingkat pendapatan masyarakat juga dapat mengalami peningkatan,

⁵ Kasmir, *Kewirausahaan*, ed. Revisi, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 169

halini tentu akan menjadikan setiap kebutuhan masyarakat menjadi mudah terpenuhi.

Pertumbuhan kegiatan ekonomi juga akan mengakibatkan terbukanya lowongan pekerjaan yang semakin banyak sehingga pendapatan masyarakatpun ikut mengalami peningkatan sehingga kehidupan masyarakat pun ikut terjamin kesejahteraannya. Disini lain dengan adanya lapangan pekerjaan yang maka angka pengangguran dapat berkurang sehingga angka kriminalitas dapat diminimalisir.

1. Peningkatan Ekonomi

Dengan adanya penigkatan ekonomi juga akan menyebabkan kualitas makanan yang dikonsumsi masyarakat dapat lebih terjamin. Kesejahteraan ekonomi sangat berpengaruh pada masyarakat dalam memenuhi kebutuha sehari-hari. Seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, dsb.

Peningkatan secara bahasa berasal dari kata tingkat yang berarti susunan yang berlapis-lapis, setelah mendapat imbuhan pe-an menjadi peningkatan yang artinya derajat atau taraf dan sebagainya.⁶ Sadono sukirno mengatakan, pembangunan adalah “ suatu proses yang dapat menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu negara meningkat dalam jangka panjang”.⁷

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani *Oikos* dan *Nomos*, berarti rumah tangga (house-hold), *Nomos* berarti aturan, kaidah atau

⁶ . Pusat Pembinaan dan Pengembangan Usaha, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pusat, 1995), 880

⁷ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta : Bima Grafindo, 1985), 13

pengelolaan.⁸ Berdasarkan pendapat diatas,meningkatkan ekonomi sama halnya dengan membangun ekonomi, yaitu suatu kegiatan yang mempunyai tujuan meningkatkan pendapatan ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup keluarga menjadi lebih baik.

Masyarakat pedagang di PasarKreatif Batu Serampok sangat merasakan dampak yang terjadi pada perekonomian rumah tangga mereka, dari hasil setippegelaran sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pendapatan yang dihasilkan bahkan terkadang bisa melebihi hasil pendapatan asli rumah tangga mereka. Selain itu, pedagang pun menabung dengan tujuan agar memiliki investasi untuk masa depan. Hal ini pun yang bisa tetap meningkatkan taraf perekonomian masyarakat yang akan datang.

Pembangunan atau peningkatan ekonomi akan dapat terwujud dengan beberapa faktor didalamnya :⁹

a. Tanah dan Kekayaan Alam

Kekayaan alam akan dapat mempermudah usaha untuk mengembangkan perekonomian suatu Negara, terutama pada masa-masa permulaan dari proses pertumbuhan ekonomi, modalyang cukup, teknologi dan teknik produk yang modern, serta tenaga-tenaga ahli merupakan sarana pendukung dalam pengelolaan tanah sebagai salah satu sarana untukmempercepat tingkat pertumbuhan ekonomi.¹⁰

⁸ Deliarnov, *Pengembangan Pemikiran Ekonomi*, ed. Revisi. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 2

⁹ Ibid. 113

¹⁰ Ibid. 429

Pasar Kreatif Batu Serampok (Ratu Empok) yang hanya memiliki luas lokasi selebar 500m² dapat dikelola dengan sebaik mungkin dengan inovasi dan kreatifitas dan modern yang dikemas trend masa kini agar dapat memiliki nilai ekonomis. Dari hasil wawancara terdapat beberapa masyarakat yang setiapmelakukan pertemuan selalu memberikan ide dan gagasan-gagasan untuk kemajuan Pasar Ratu Empok.

b. Jumlah dan Mutu dari Penduduk Serta Tenaga Kerja

Pertumbuhan penduduk dapat dikatakan sebagai pendorong terjadinya penambahan ekonomi karena memungkinkan bertambahnya tenaga kerja, baik tega kerja ahli maupun tenaga kerja yang terampil. Meningkatkan perluasan pasar, halini akan berpengaruh pada upaya meningkatkan teknologi terutama teknologi pertanian bagi Negara berkembang, dan teknologi industri bagi Negara maju. Serta pertumbuhan penduduk akan mengalami peningkatan jaringan dan penambahan dalam tingkat pendapatan.

Pasar Kreatif Batu Serampok (Ratu Empok) merupakan pasar digital yang memanfaatkan teknologi modern yaitu dengan menggunakan media sosial seperti youtube, instagram, dll untuk melakukan branding. Masyarakat yang terampil dapat mengelola dengan baik yang bertujuan agar Pasar Kreatif Batu Serampok (Ratu Empok) dapat dikenal dan meningkatkan pendapatan.

c. Lapangan Kerja

Lapangan kerja adalah suatu tempat kegiatan usaha baik dalam bentuk perusahaan atau instansi atau perorangan dimana orang tersebut melakukan pekerjaan atau mendapatkan pekerjaan.¹¹

Dengan adanya Pasar Kreatif Batu Serampok (Ratu Empok) ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena menciptakan lapangan pekerjaan terutama bagi ibu-ibu rumah tangga agar bisa lebih produktif dan mengurangi angka pengangguran.

Setelah melakukan wawancara, hasil yang peneliti peroleh adalah, Pasar Kreatif Batu Serampok (Ratu Empok) memberikan dampak dan manfaat kepada masyarakat Kampung Batu Serampok, diantaranya : menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan rumah tangga, sehingga menunjang kesejahteraan masyarakat.

C. Kendala Dalam Upaya Mengoptimalkan Pasar Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Pasar Kreatif Batu Serampok

Terkait dengan kendala yang ditemukan dalam upaya mengoptimalkan pasar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah

1. Kurangnya SDM yang kreatif dan inovatif

Hal ini dikarenakan kurangnya edukasi atau pemahaman yang diberikan pada masyarakat sehingga masyarakat yang kurang dalam berkeaktifitas dan berinovasi. Hal ini menjadi kendala dalam

¹¹ Bashir Bathos, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta Bumi Aksara, 2001). 20

pengembangan pasar karena dengan sumber daya manusia yang kurang kreatifitas dan inovasi sangat menghambat dalam pengembangan pasar untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

2. Management Pengelolaan Keuangan Pasar yang kurang baik

Dalam sebuah pasar dibutuhkan manajemen pengelolaan pasar yang baik agar pasar dapat berkembang secara optimal. Management pengelolaan keuangan pasar rata empok yang kurang baik sendiri yaitu dalam hal alokasi dan yang tidak tepat sasaran untuk meningkatkan kemajuan pasar seperti hal yang dilakukan pada saat launching pasar.yaitu membagikan kupon gratis kepada pengunjung pasar yang mana kupon itu kemudian digunakan para pengunjung untuk membeli produk jualan para pedagang pasar rata empok. Hal ini cukup menguras keuangan bantuan dari PT. Bukit Asam yang seharusnya dapat digunakan untuk pengembangan pasar secara lebih lanjut seperti perbaikan fasilitas dan lokasi pasar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari kegiatan pasar kreatif batu serampok memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut terbukti dari indikator kesejahteraan yang diterapkan para pedagang pasar batu serampok. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terpenuhinya indikator yang menjadi alat ukur kesejahteraan pada pedagang pasar batu serampok diantaranya pada penerapan indikator kebutuhan konsumsi dan pengeluaran yang dapat terpenuhi oleh masyarakat pedagang, pada indikator keadaan tempat tinggal dapat terpenuhi dilihat dari perbaikan kondisi tempat tinggal yang mulai dibenahi, kemudian pada fasilitas tempat tinggal yang terpenuhi meliputi kebutuhan air bersih, fasilitas kamar mandi, dan fasilitas rumah yang mengalami perbaikan, pada indikator kesehatan anggota keluarga yang terjamin dengan penghasilan dari berdagang yang sebagian digunakan untuk pembayaran asuransi BPJS, pada indikator kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan capaian pendapatan yang diperoleh pedagang dapat membantu untuk biaya pendidikan anaknya , dengan pendidikan yang semakin meningkat maka akan berpengaruh juga pada kualitas SDM dan mempermudah peningkatan kesejahteraan pada masyarakat.

2. Terkait dengan kendala-kendala dalam mengoptimalkan Dampak Pasar Ratu Empok Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat adalah :
 - a. Kurangnya SDM yang kreatif dan inovatif
Hal ini dikarenakan kurangnya edukasi dan pemahaman yang diberikan kepada masyarakat mengenai sosialisasi pengembangan kreatifitas dan inovasi dalam pasar itu sendiri sehingga masyarakat kurang berinovasi dan kreatifitas dalam pengolahan kuliner.
 - b. Manajemen keuangan pasar yang kurang baik dan tidak tepat sasaran untuk meningkatkan kemajuan pasar seperti hal yang dilakukan pada saat peresmian pasar yang dilakukan dengan cara membagikan kupon gratis untuk menarik minat pengunjung yang seharusnya biaya tersebut dapat dialihkan untuk pengembangan pasar seperti kelengkapan fasilitas yang ada di okasi pasar atau perbaikan fasilitas untuk kenyamanan pengunjung dan pedagang.

B. Saran

1. Bagi Pasar Ratu Empok
 - a. Kepada pengelola pasar agar terus memberikan dukungan untuk kemajuan pasar serta inovasi dan pembelajaran dari pasar kuliner lainnya, serta memberi pengarahan kepada masyarakat sekitar atau pedagang untuk menjaga gotong royong agar dalam proses berjalannya pasar dapat berjalan menuju kemajuan pasar. Kepada pedagang agar lebih kreatif lagi dalam meningkatkan ide dan inovasi

supaya pasar tradisional seperti Pasar Kreatif Batu Serampok dapat dilestarikan dengan balutan ekonomi kreatif.

- b. Manajemen keuangan yang baik serta strategi prososiasi yang digunakan untuk menarik minat konsumen harus dialihkan pada hal kreatif yang tidak memakan biaya besar tetapi tetap menghasilkan keuntungan agar pasar yang dikelola dapat berkembang dengan baik dan tidak berhenti di tengah jalan karena kurangnya pendanaan untuk pengembangan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta : PT Radja Grafindo Persada, 2007)
- Agustina, I. F. *Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Kebijakan Pengembangan Kawasan Mix Use di Kecamatan Jabon*. (JKMP, 2016)
- Ain Rahmi, “Mekanisme Pasar Dalam Islam”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 4 No.
- Arif Rahman Hakim, Pengelola Pasar Kreatif Batu Serampok, wawancara 26 Mei 2023
- Arnita, Akmal, Darma, “ Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Pengembangan Pendapatan Asli Daerah Pulau Samosir Danau Toba” , *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan (RAK)*, Vol.4 No. 2 (Oktober 2019)
- Bashir Bathos, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta Bumi Aksara, 2001)
- Damsar, Indriyani, *Pengantar Sosiologi Pasar*, (Jakarta : Kencana, 2018)
- Deliarnov, *Pengembangan Pemikiran Ekonomi*, ed. Revisi. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003)
- Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV. Diponegoro 2005)
- Eko Sugiharto, “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik”, *Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan EPP*. Vol.4. No. 2. 2007.
- Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016)
- Hasanah N, “Analisis Keberadaan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha”, *Jurnal QIEMA*, Vol. 6 No. 2, Agustus, 2020
- Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2005)
- Ismiyati, *Pengantar Pariwisata*, (Bandung : Kompas Gramedia, 2014)
- Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006)

- Kasmir, *Kewirausahaan*, ed. Revisi, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2017)
- Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. RemajaRosdakarya, 2014)
- Mari Elka Pangestu, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia2025*, (Jakarta, Departement Perdagangan RI, 2008)
- Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan*, (Jakarta : (Rajawali, 2010)
- Nawarti Bustamam, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru”, *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol. 32, No. 1/Juni, 2021
- Nurhajati N. *Dampak Pembangunan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, (2018)
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Usaha, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pusat, 1995)
- Rosni, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara”, *Jurnal Geografi*, Vol 9 No.1/ 2017
- Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta : Bima Grafindo, 1985), 13
- Saifuddin Yunus, Suadi, Fadil, *Model Pemeberdayaan Masyarakat Terpadu*, (Banda Aceh, Provinsi Aceh, Banar Publishing, 2017)
- Sandu Siyoto. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sekaran Uma, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat 2017)
- Siti Nur Azizah dan Muhfiatun, “ *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*” *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* Vol. 17 No. 2 (2019)
- Sudiarti, Skripsi : *Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar kiyap Jaya Ditinjau Menurut Ekonomi Islam* (UIN SUSKA RIAU : Program Study Ekonomi Islam , 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017)

- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2005), 9.
- Sundrto Sasto Admotji, *Management Pemasaran Marketing*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2021)
- Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru : Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, (Jakarta : Salemba Empat,2013)
- Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru : Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013)
- Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru : Mengubah Idedan Menciptakan Peluang*
- Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 03 Oktober 2022

Kepada Yth,
M. Mujib Baidlowi (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rike Putri Ruliana
NPM : 1903012044
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Dampak Pasar Setia Bumi (Pasbumi) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar (Study Kasus : Pasar Setia Bumi (Pasbumi) Desa Setia Bumi, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah).

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kerjasama FEBI

Slti Zulaikha

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DAMPAK PASAR KREATIF TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus: Kampung Batu Serampok, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung)

A. WAWANCARA

Daftar pertanyaan yang di ajukan kepada narasumber (Pedagang Pasar Ratu Empok)

1. Wawancara mengenai peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah adanya pasar
 - a. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat sebelum adanya pasar?
 - b. Adakah peningkatan pada pendapatan masyarakat sesudah adanya pasar ?
2. Wawancara mengenai konsumsi dan pengeluaran
 - a. Berapakah pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk biaya konsumsi?
 - b. Apakah pendapatan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi?
 - c. Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi?
3. Wawancara mengenai keadaan tempat tinggal
 - a. Bagaimanakah keadaan tempat tinggal?
 - b. Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu membenahi keadaan tempat tinggal?
4. Wawancara mengenai kondisi tempat tinggal
 - a. Bagaimana kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal?
5. Wawancara mengenai fasilitas tempat tinggal
 - a. Apakah fasilitas tempat tinggal sudah terpenuhi?
 - b. Bagaimana cara memenuhi fasilitas tempat tinggal ?
 - c. Apakah dengan berjualan di pasar dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan fasilitas tempat tinggal?

6. Kesehatan anggota keluarga
 - a. Apakah anggota keluarga sudah terjamin kesehatannya?
 - b. Bagaimana anggota keluarga dalam menjaga kesehatannya?
7. Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan
 - a. Bagaimana kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan ?
 - b. Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu biaya pendidikan?

B. DOKUMENTASI

1. Profil Pasar Ratu Empok Kampung Batu Serampok, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung

Mengetahui,
Pembimbing



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311 202012005 1 005

Metro, 16 Mei 2023
Peneliti,



Rike Putri Ruliana
NPM. 1903012044

OUTLINE

DAMPAK PASAR KREATIF TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus: Kampung Batu Serampok, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Dampak
 - 1. Pengertian Dampak
 - 2. Jenis-jenis Dampak
- B. Ekonomi Kreatif
 - 1. Definisi Ekonomi Kreatif
 - 2. Sektor-sektor Ekonomi Kreatif
 - 3. Peran Ekonomi Kreatif

C. Pasar

1. Pengertian Pasar
2. Jenis-Jenis Pasar
3. Fungsi Pasar

D. Kesejahteraan Masyarakat

1. Definisi Kesejahteraan Masyarakat
2. Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam
3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Singkat Pasar Kreatif Batu Serampok (Batu Serampok)
 2. Visi dan Misi Pasar Kreatif Batu Serampok (Batu Serampok)
- B. Pengembangan Pasar Kreatif Batu Serampok (Ratu Empok) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat
- C. Kendala-kendala dalam Mengoptimalkan Dampak Pasar Kreatif Batu Serampok terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Pembimbing



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311 202012005 1 005

Metro, 16 Mei 2023
Peneliti,



Rike Putri Ruliana
NPM. 1903012044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1524/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PENGELOLA PASAR KREATIF BATU
SERAMPOK (RATU EMPOK)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1525/In.28/D.1/TL.01/05/2023,
tanggal 22 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **RIKE PUTRI RULIANA**
NPM : 1903012044
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PASAR KREATIF BATU SERAMPOK (RATU EMPOK), dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PASAR KREATIF TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT STUDI KASUS : KAMPUNG BATU SERAMPOK, KECAMATAN PANJANG, KOTA BANDAR LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1525/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIKE PUTRI RULIANA**
NPM : 1903012044
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PASAR KREATIF BATU SERAMPOK (RATU EMPOK), guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PASAR KREATIF TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT STUDI KASUS : KAMPUNG BATU SERAMPOK, KECAMATAN PANJANG, KOTA BANDAR LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Mei 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-829/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIKE PUTRI RULIANA
NPM : 1903012044
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903012044

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Rike Putri Ruliana
NPM : 1903012044
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Pasar Kreatif Batu Serampok Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Studi Kasus : Kampung Batu Serampok, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 12%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rike Putri Ruliana Fakultas/Jurusan : FEBI / ESY
NPM : 1903012044 Semester/TA : VII/2022
Dosen Pembimbing : M Mujib Baidhowi, M.E.

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28 / 22 . / 12 .	Konsultasi judul. - Cara lisan: Peneliti. Apakah March Aktif - Cari jurnal sebagai Referensi yg ds quaha. 28 / 22 Mujib	

Dosen Pembimbing,

M. Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 19910311202012005

Mahasiswa ESY,

Rike Putri Ruliana
NPM.1903012044



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rike Putri Ruliana Fakultas/Jurusan : FEBI / ESY
NPM : 1903012044 Semester/TA : VII/2022
Dosen Pembimbing : M Mujib Baidhowi, M.E.

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 16 Januari 2023	Konsultasi Tempat Penelitian Baru Cari Kasbunmi Sudet. Tidal aktif Rekomendasi ! Cari lokasi Baru. - Pakare. - ganti pedcel.	

Dosen Pembimbing,

M. Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 19910311202012005

Mahasiswa ESY,

Rike Putri Ruliana
NPM.1903012044




KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

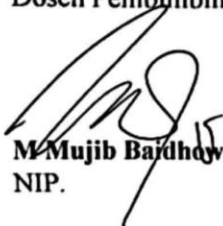
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rike Putri Ruliana Fakultas/Jurusan : FEBI / ESY
NPM : 1903012044 Semester/TA : VII/2022
Dosen Pembimbing : M. Mujib Baidhowi, M.E.

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17/2023 / 2	Konsultasi penyusunan Proposal Bab 1, 2, & 3.	

Dosen Pembimbing,


M. Mujib Baidhowi, M.E.
NIP.

Mahasiswa ESY,


Rike Putri Ruliana
NPM.1903012044



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rike Putri Ruliana

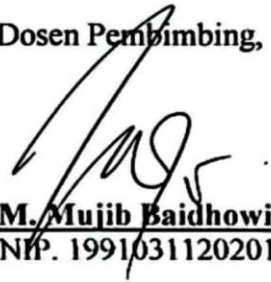
Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903012044

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 03/2023. 03	Pengertian Instrumen Pendefinisi. Aca proposal.	 03/23 03

Dosen Pembimbing,


M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311202012005

Mahasiswa Ybs,


Rike Putri Ruliana
NPM. 1903012044



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rike Putri Ruliana

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1903012044

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4/ Mei 2023,	Konsultasi Petyusan Arb. - perbaiki Arb - sebulan dan sender berpuan apakah mempengaruhi kesehatan.	

Dosen Pembimbing,

M. Mujib Balidhowi, M.E.
NIP. 19910311202012005

Mahasiswa Ybs,

Rike Putri Ruliana
NPM. 1903012044



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website :www.febi.metrouniv.ac.id

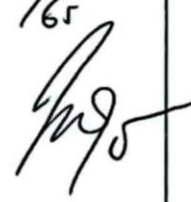

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rike Putri Ruliana

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1903012044

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	sdora 16/05 2023	- Revisi proposal - ACC HRV. 6/65 23 	

Dosen Pembimbing,


M. Muji Baidhowi, M.E.
NIP. 19910311202012005

Mahasiswa Ybs,


Rike Putri Ruliana
NPM. 1903012044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rike Putri Ruliana
NPM : 1903012044

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 16/2023 06	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki tata tulis sesuai Buku Pedoman- Penulisan di papirba- Perbaiki penulisan kesimpuln	

Dosen Pembimbing,

M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311 202012 005

Mahasiswa Ybs,

Rike Putri Ruliana
NPM. 1903012044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rike Putri Ruliana
NPM : 1903012044

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 12/2023 06	<ul style="list-style-type: none">- Perbuat Hasil Analisis pada Bab <u>IV</u>- Tulisha apa hasil kesimpulan pada setiap indikator.	

Dosen Pembimbing,

M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311 202012 005

Mahasiswa Ybs,

Rike Putri Ruliana
NPM. 1903012044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rike Putri Ruliana
NPM : 1903012044

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	05/06 2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisan pada Bab IV.- Penulisan pembahasan adalah analisis dari kebhofor yg telah disebutkan. kuba laporan wawancara.- Tambahkan kekapitulasi pendahuluan pada pendahuluan	

Dosen Pembimbing,

M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311 202012 005

Mahasiswa Ybs,

Rike Putri Ruliana
NPM. 1903012044




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

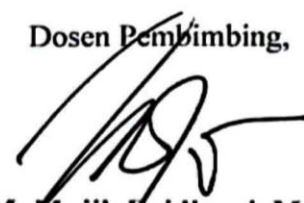
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rike Putri Ruliana
NPM : 1903012044

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	selasa 20/06/2023	Acc Skripsi awal di Muna Qesyal ka.	

Dosen Pembimbing,


M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311 202012 005

Mahasiswa Ybs,


Rike Putri Ruliana
NPM. 1903012044

Script Wawancara Dengan Pedagang di Pasar Kreatif Batu Serampok

1. Wawancara Dengan Ibu Anisa Penjual Dawet di Pasar Kreatif Batu Serampok

Pewawancara	:	Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat sebelum adanya pasar?
Narasumber	:	Sebelum adanya pasar saya sendiri bekerja sebagai buruh serabutan dengan penghasilan 2 juta.
Pewawancara	:	Adakah peningkatan pendapatan masyarakat sesudah adanya pasar?
Narasumber	:	Adanya Pasar Ratu Empok dapat meningkatkan pendapatan dengan omset pergelaran mencapai kisaran 400-500 ribu.
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi?
Narasumber	:	Dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat pendapatan pedagang juga meningkat hal ini dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan konsumsi.
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu untuk membenahi keadaan tempat tinggal?
Narasumber	:	Untuk keadaan tempat tinggal sendiri sudah layak dan tidak ada yang perlu dibenahi
Pewawancara	:	Bagaimana kondisi di lingkungan tempat tinggal?
Narasumber	:	Kondisi di lingkungan tempat tinggal cukup aman dan interaksi antar warga pun semakin erat karena dibiasakan untuk gotong royong antar pedagang di Pasar Ratu Empok
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Kreatif Batu Serampok dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan fasilitas tempat tinggal?
Narasumber	:	Selama berdagang di pasar ratu empok dapat menambah uang tabungan untuk membeli keperluan fasilitas tempat tinggal seperti kulkas yang kami beli tepat setelah 6 bulan berdagang di Pasar Ratu Empok
Pewawancara	:	Apakah anggota keluarga sudah terjamin kesehatannya ?
Narasumber	:	Untuk Kesehatan keluarga sendiri tidak ada permasalahan dalam artinya anggota keluarga sehat dan

		terjaga kesehatannya.
Pewawancara	:	Bagaimana anggota keluarga dalam menjaga kesehatannya?
Narasumber	:	Dengan menjaga pola makan dengan mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi serta menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal.
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu biaya Pendidikan?
Narasumber	:	Dengan terjadinya peningkatan pendapatan setelah berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu dalam memenuhi biaya Pendidikan anak mencakup uang saku, dan biaya lainnya.

2. Wawancara Dengan Ibu Evi Pedagang Nasi Tiwul di Pasar Kreatif Batu Serampok (Ratu Empok)

Pewawancara	:	Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat sebelum adanya pasar?
Narasumber	:	Sebelum adanya pasar ibu evi memiliki kegiatan sebagai pedagang dengan pendapatan bersih sebesar Rp. 1.200.000 per bulannya.
Pewawancara	:	Adakah peningkatan pada pendapatan masyarakat sesudah adanya pasar?
Narasumber	:	Terdapat peningkatan pada pendapatan masyarakat sesudah adanya pasar dengan pendapatan semula pendapatan perbulan 1. 200.000 menjadi bertambah dengan omset berdagang di Pasar Ratu Empok
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu untuk kebutuhan konsumsi?
Narasumber	:	Tentu saja dengan berjualan di Pasar Kreatif Batu Serampok dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan konsumsi.
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu membenahi keadaan tempat tinggal?
Narasumber	:	Dengan berjualan dipasar dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan fasilitas tempat tinggal seperti renovasi lantai rumah.
Pewawancara	:	Bagaimanakah kondisi lingkungan disekitar tempat tinggal?
Narasumber	:	Kondisi lingkungan disekitar tempat tinggal cukup

		aman dan baik.
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan fasilitas tempat tinggal?
Narasumber	:	Berjualan di pasar dapat memenuhi kebutuhan fasilitas tempat tinggal dengan bertambahnya fasilitas seperti tv hal ini menunjukkan bertambahnya atau terpenuhinya kebutuhan fasilitas tempat tinggal.
Pewawancara	:	Bagaimanakah anggota keluarga dalam menjaga kesehatannya?
Narasumber		Dengan cara menjaga kebersihan makanan yang dikonsumsi.
Pewawancara	:	Bagaimanakah kemudahan memasukkan anak ke jenjang Pendidikan?
Narasumber	:	Dalam memasukkan anak ke jenjang pendidikan cukup mudah.
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Kreatif Batu Serampok dapat membantu biaya pendidikan anak?
Narasumber	:	Dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu dalam biaya pendidikan seperti uang saku biaya spp, dan kebutuhan lainnya.

3. Wawancara Dengan Ibu Iroh Penjual Sosis Bakar dan Telur Gulung di Pasar Ratu Empok

Pewawancara	:	Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat sebelum adanya pasar?
Narasumber	:	Sebelum adanya pasar kegiatan sehari-hari sebagai ibu rumah tangga dengan pendapatan tidak menentu yaitu sekitar Rp. 700.000 per bulannya.
Pewawancara	:	Adakah peningkatan pada pendapatan masyarakat sesudah adanya pasar?
Narasumber	:	Terdapat peningkatan pendapatan setelah adanya pasar yaitu sekitar 2 juta lebih per bulannya.
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi?
Narasumber	:	Dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari terutama terciptanya lapangan pekerjaan yang semula hanya ibu rumah tangga dengan

		penghasilan tidak menentu.
Pewawancara	:	Apakah pendapatan dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu membenahi keadaan tempat tinggal?
Narasumber	;	Untuk saat ini keadaan tempat tinggal belum menjadi fokus utama untuk dilakukan perbaikan.
Pewawancara	:	Bagaimana kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal?
Narasumber	:	Kondusi lingkungan disekitar tempat tinggal cukup ramah dan tentram.
Pewawancara	:	Apakah anggota keluarga sudah terjamin kesehatannya?
Narasumber	:	Sejauh ini anggota keluarga sudah terjamin kesehatannya, mungkin jika ada salah satu anggota keluarga yang sakit hanya sekedar demam atau batuk pilek biasa.
Pewawancara	:	Bagaimana anggota keluarga dalam menjaga kesehatannya?
Narasumber	:	Anggota keluarga menjaga kesehatannya dengan memperbanyak aktivitas diluar ruangan agar memperbanyak gerak pada tubuh untuk menjaga kesehatannya.
Pewawancara	:	Bagaimana kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan?
Narasumber	:	Sejauh ini memasukan anak ke jenjang pendidikan cukuplah mudah
Pewawancara	:	Apakah dengan berjuaan di Pasar Ratu Empok dapat membantu biaya pendidikan?
Narasumber	:	Dengan berjualan di Pasar Ratu Empk dapat membantu untuk biaya pendidikan yang tak terduga, seperti iuran untuk suatu kegiatan atau organisasi.

4. Wawancara dengan Ibu Santi Penjual Nasi Pecel, Gorengan, dan Aneka Camilan Lainnya.

Pewawancara	:	Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat sebelum adanya pasar?
Narasumber	:	Sebelum adanya pasar kegiatan ibu santi sebagai ibu rumah tangga dengan kondisi perekonomian pas-pasan yaitu sekitar 1.000.000 per bulan
Pewawancara	:	Adakah peningkatan pada pendapatan masyarakat

		sesudah adanya pasar?
Narasumber	:	Peningkatan pendapatan cukup dirasakan oleh ibu santi dengan omset pergelaran hamper setara dengan pendapatannya sebagai ibu rumah tangga selama satu bulan.
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi?
Narasumber	:	Dengan berjualan diPasarRatu Empok dapat membantu dan Memenuhi biaya konsumsi untuk sehari hari.
Pewawancara	:	Apakah pendapatan dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu membenahi keadaan tempat tinggal?
Narasumber	;	Setelah berperan sebagai penjual di Pasar Ratu Empok Ibu Santi dapat membenahi beberapa bagian rumahnya dengan omset dari berjualan di Pasar Ratu Empok.
Pewawancara	:	Bagaimana kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal?
Narasumber	:	Kondisidilingkunga sekitar tempat tinggalaman dan sejahtera.
Pewawancara	:	Apakah anggota keluarga sudah terjamin kesehatannya?
Narasumber	:	Anggota keluarga sudah terjamin kesahatannya
Pewawancara	:	Bagaimana anggota keluarga dalam menjaga kesehatannya?
Narasumber	:	Dengan mengkonsumsi makan makanan sehat seperti sayur sayuran dan istirahat yang cukup
Pewawancara	:	Bagaimana kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan?
Narasumber	:	Dalam memasukkan anak ke jenjang pendidikan cukup mudah
Pewawancara	:	Apakah dengan berjuaan di Pasar Ratu Empok dapat membantu biaya pendidikan?
Narasumber	:	Dengan capaian omset yang didapat ibu santi dapat membantu anaknya untuk melanjutkan pendidikan dibangku kuliah.

5. Wawancara dengan Ibu Nimah Penjual Getuk, Cenil, dan Makanan Olahan Lainnya

Pewawancara	:	Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat sebelum adanya pasar?
Narasumber	:	Sebelumnya Ibu Nimah bekerja sebagai penjual bungkil dengan pendapatan perbulannya sekitar 1.000.000.
Pewawancara	:	Adakah peningkatan pada pendapatan masyarakat sesudah adanya pasar?
Narasumber	:	Terjadi peningkatan pendapatan dari yang semula penghasilan yang tidak menentu bergantung dari jual bungkil menjadi lebih stabil dengan omset yang didapat dari berjualan di Pasar Ratu Empok.
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi?
Narasumber	:	Pendapatan yang bertamah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat mempermudah memenuhi kebutuhan sehari hari.
Pewawancara	:	Apakah pendapatan dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu membenahi keadaan tempat tinggal?
Narasumber	:	Dengan kondisi tempat tinggal yang sedanya, sedikit demi sedikit mulai dibenahi.
Pewawancara	:	Bagaimana kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal?
Narasumber	:	Untuk kondidi lingkungan di sekitar temat tinggal cukup nyaman dan kondusif.
Pewawancara	:	Apakah anggota keluarga sudah terjamin kesehatannya?
Narasumber	:	Selain pendapatan yang ikutmeningkat anggota keluarga juga berusaha untuk menjaga keseatannya.
Pewawancara	:	Bagaimana anggota keluarga dalam menjaga kesehatannya?
Narasumber	:	Dengan cara menyeimbangkan pikiran dan juga jiwa agar selalu bahagia dan terjaga dari sakit.
Pewawancara	:	Bagaimana kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan?
Narasumber	:	Ibu nimah mempunyai dua orang nak dan keduanya sudah menikah jadi ibu nimah sudah tidak menyekolahkan anak lagi
Pewawancara	:	Apakah dengan berjuaan di Pasar Ratu Empok dapat

		membantu biaya pendidikan?
Narasumber	:	Untuk dampak ini belum dirasakan ibu nimah karena kedua naknya sudah menikah atau tidak bersekolah lagi .

6. Wawancara Dengan Ibu Sutinah Penjual Jagung Bakar dan Kacang Rebus

Pewawancara	:	Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat sebelum adanya pasar?
Narasumber	:	Kondisi perekonomian sebelum adanya pasar dikategorikan cukup. Yaitu mencapai 1.500 pada setiap bulannya
Pewawancara	:	Adakah peningkatan pada pendapatan masyarakat sesudah adanya pasar?
Narasumber	:	Terdapat peningkatan pendapatan pada masyarakat yang ikut berdagang di Pasar Ratu Empok pada pendapatan yang diperoleh ibu sutinah sekitar 2.000.000 per bulannya.
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi?
Narasumber	:	Dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari hari
Pewawancara	:	Apakah pendapatan dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu membenahi keadaan tempat tinggal?
Narasumber	:	Dengan pendapatan yang bertambah dapat membantu dalam membenahi keadaan tempat tinggal yaitu renovasi pada kamar mandi yang semula diluar menjadi di dalam.
Pewawancara	:	Bagaimana kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal?
Narasumber	:	Kondisi lingkungan disekitar tempat tinggal sangat baik, ramah, dan bersosialisasi serta gotong royong yang terjaga cukup baik antar warga/masyarakat.
Pewawancara	:	Apakah anggota keluarga sudah terjamin kesehatannya?
Narasumber	:	Kondisi kesehatan belum terjaga dengan baik karena kurangnya istirahat dan butuhnya penyesuaian waktu selama berdagang.
Pewawancara	:	Bagaimana anggota keluarga dalam menjaga

		kesehatannya?
Narasumber	:	Cara menjaga kesehatan anggota keluarga dengan cara mengkonsumsi madu pada setiap pagi hari.
Pewawancara	:	Bagaimana kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan?
Narasumber	:	Dalam memasukkan anak ke jenjang pendidikan sedikit mengalami kendala karena banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi saat akan mendaftar perguruan tinggi dan biaya pendaftaran yang tidak sedikit di bidang farmasi.
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu biaya pendidikan?
Narasumber	:	Dengan berjualan dipasar perekonomian bertambah dari yang semula hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sekarang dapat membantu suami dalam biaya pendidikan anak.

7. Wawancara Dengan Mas Irul Penyewaan Mobil Mainan Anak di Pasar Ratu Empok

Pewawancara	:	Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat sebelum adanya pasar?
Narasumber	:	Sebelum adanya pasar mas irul tidak memiliki pekerjaan karena profesinya sebagai seorang pelajar.
Pewawancara	:	Adakah peningkatan pada pendapatan masyarakat sesudah adanya pasar?
Narasumber	:	Sesudah adanya pasar mas irul mulai memiliki pendapatan dari hasil sewa mobil dan mainan anak perminggunya sekitar 200 hingga 300 ribu.
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi?
Narasumber	:	Tidak karena konsumsi masi ditanggung oleh orang tua
Pewawancara	:	Apakah pendapatan dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu membenahi keadaan tempat tinggal?
Narasumber	:	Pendapatan mas irul dapat membantu dalam renovasi kamar.
Pewawancara	:	Bagaimana kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal?

Narasumber	:	Kondisi lingkungan disekitar tempat tinggal cukup baik.
Pewawancara	:	Apakah anggota keluarga sudah terjamin kesehatannya?
Narasumber	:	Sudah
Pewawancara	:	Bagaimana anggota keluarga dalam menjaga kesehatannya?
Narasumber	:	Dengan cara rutin berolahraga saja atau berkegiatan secara aktif setiap harinya.
Pewawancara	:	Bagaimana kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan?
Narasumber	:	Tidak
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu biaya pendidikan?
Narasumber	:	Pendapatan dari pasar dapat membantu dalam uang saku sekolah dan membeli peralatan sekolah serta kuota handphone untuk mendukung kelancaran belajar disekolah.

8. Wawancara Dengan Ibu Ida Pedagang Soto di Pasar Ratu Empok

Pewawancara	:	Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat sebelum adanya pasar?
Narasumber	:	Sebelum adanya pasar ibu ida berjualan soto dirumah dengan pendapatan pada setiap bulannya sekitar 2.000.000
Pewawancara	:	Adakah peningkatan pada pendapatan masyarakat sesudah adanya pasar?
Narasumber	:	Dengan adanya pasar pendapatan ibu ida ikut bertambah karena hari minggu berjualan di pasar yang biasanya pada hari minggu tidak memiliki pemasukan karena kesepakatan libur berdagang di hari minggu.
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi?
Narasumber	:	Dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu kebutuhan konsumsi karena semakin bertambah nya pendapatan.
Pewawancara	:	Apakah pendapatan dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu membenahi keadaan tempat

		tinggal?
Narasumber	;	Terdapat perbaikan tempat tinggal pada bagian lantai dan flap on rumah.
Pewawancara	:	Bagaimana kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal?
Narasumber	:	Kondisi lingkungan disekitar tempat tinggal cukup baik.
Pewawancara	:	Apakah anggota keluarga sudah terjamin kesehatannya?
Narasumber	:	Anggota keluarga sudah terjamin kesehatannya dengan pendapatn yang bertambah saya juga mengikuti layanan BPJS kesehatan untuk menjamin kesehatan anggota keluarga.
Pewawancara	:	Bagaimana anggota keluarga dalam menjaga kesehatannya?
Narasumber	:	Dengan mengkonsumsi makanan yang sehat dan memperhatikan makanan atau jajanan yang ada diluaran lingkungan tempat tinggal.
Pewawancara	:	Bagaimana kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan?
Narasumber	:	Dalam memasukkan anak ke jenjang pendidikan cukup mudah
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu biaya pendidikan?
Narasumber	:	Untuk membiayai anak selama menempuh pendidikan dapat terbantu khususnya pada ongkos kendaraan.

9. Wawancara Dengan Ibu Diah Penjual Nasi Bakar di Pasar Ratu Empok

Pewawancara	:	Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat sebelum adanya pasar?
Narasumber	:	Kondisi perekonomian sebelum adanya pasar sudah tercukupi dengan pendapatan asli sekitar Rp.3.000.000.
Pewawancara	:	Adakah peningkatan pada pendapatan masyarakat sesudah adanya pasar?
Narasumber	:	Terjadi peningkatan pendapatan setelah adanya pasar dengan capaian omset perminggunya sekitar Rp.850.000
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat

		membantu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi?
Narasumber	:	Dengan adanya pasar pendapatan perminggunya bisa digunakan untuk kebutuhan konsumsi, sehingga pendapatan asli dapat dialihkan pada kebutuhan yang lainnya.
Pewawancara	:	Apakah pendapatan dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu membenahi keadaan tempat tinggal?
Narasumber	;	Tidak, karena kondisi tempat tinggal tidak ada yang perlu dibenahi.
Pewawancara	:	Bagaimana kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal?
Narasumber	:	Kondisi lingkungan disekitar tempat tinggal cukup aman dan stabil
Pewawancara	:	Apakah anggota keluarga sudah terjamin kesehatannya?
Narasumber	:	Anggota keluarga sudah terjamin kesehatannya
Pewawancara	:	Bagaimana anggota keluarga dalam menjaga kesehatannya?
Narasumber	:	Dengan makan teratur dan tepat waktu, serta kebutuhan konsumsi yang tercukupi dengan baik dapat menjaga kesehatan anggota keluarga. namun selain itu, anggota keluarga juga mendaftarkan diri sebagai anggota BPJS kesehatan.
Pewawancara	:	Bagaimana kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan?
Narasumber	:	Dengan pendapatan yang dihasilkan dapat memudahkan anak dalam memasuki dunia pendidikan.
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu biaya pendidikan?
Narasumber	:	biaya pendidikan dapat terbantu.

10. Wawancara Dengan Mbah Romlah Penjual Jamu Tradisional di Pasar Ratu Empok

Pewawancara	:	Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat sebelum adanya pasar?
Narasumber	:	Sebelum adanya pasar mbah romlah memiliki kegiatan sebagai penjual jamu keliling dengan pendapatan sekitar Rp.800.000 pada setiap bulannya.
Pewawancara	:	Adakah peningkatan pada pendapatan masyarakat sesudah adanya pasar?
Narasumber	:	Sesudah adanya pasar terdapat peningkatan karena yang semula dari berjualan ykeliling yang tidak menentu dan tanaga yang dihabiskan, dengan adanya pasar mbah Romlah merasa sangat terbantu , karena selain pendapatannya yang ikut bertambah beliau juga tidak perlu repot-repot berkeliling untuk memasarkan jamu jualannya.
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi?
Narasumber	:	Sejauh ini kebutuhan konsumsi dan kebutuhan lainnya dapat terbantu.
Pewawancara	:	Apakah pendapatan dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu membenahi keadaan tempat tinggal?
Narasumber	:	Dengan tabungan dari hasil jualan dipasar ratu empok disisihkan oleh mbah Romlah untuk kebutuhan tabungannya jika suatu waktu beliau ingin membenahi rumahnya.
Pewawancara	:	Bagaimana kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal?
Narasumber	:	Kondisi dilingkungan tempat tinggal sepi karena mbah Romlah hanya tinggal sendiri.
Pewawancara	:	Apakah anggota keluarga sudah terjamin kesehatannya?
Narasumber	:	Sejauh inikondisi kesehatan sudah terjamin namun Mbah Romlah belum memiliki asuransi kesehatan.
Pewawancara	:	Bagaimana anggota keluarga dalam menjaga kesehatannya?
Narasumber	:	Dalam menjaga kesehatannya. Mbah Romlah hanya menjaga apa yang beliau makan seperti sayur-sayuran

		yang tidak terlalu banyak menggunakan minyak dan penyedap rasa.
Pewawancara	:	Bagaimana kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan?
Narasumber	:	Mbah Romlah sudah tidak menyekolahkan anak lagi
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu biaya pendidikan?
Narasumber	:	Mbah Romlah sudah tidak memilii tanggungan untuk biaya sekolah anak, karena ketiga anaknya sudah menikah.

11. Wawancara Dengan Bapak Idrus Beliau Adalah Tukang Parkir di PasarRatu Empok

Pewawancara	:	Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat sebelum adanya pasar?
Narasumber	:	Sebelum bekerja sebagai tukang parker d PasarRatu Empok pak idrus berkegiatan sebagai karyawan PT. Bukit Asam dengan pendapatan UMR.
Pewawancara	:	Adakah peningkatan pada pendapatan masyarakat sesudah adanya pasar?
Narasumber	:	Beliau sangat antusias dengan adanya gelaran PasarRatu Empok, beliau dapat menabah pendapatan saat weekend yaitu sekitar 200 ribu pergelarannya.
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi?
Narasumber	:	Pendapatan pasar dapat membantu untuk belanja mingguan
Pewawancara	:	Apakah pendapatan dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu membenahi keadaan tempat tinggal?
Narasumber	:	Utuk pembenahan rumah tibggal sepertinya belum,karna tidak ada yang perlu dibenahi.
Pewawancara	:	Bagaimana kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal?
Narasumber	:	Lingkunaan disekitar tempat tinggal cukup aman dan sejahtera karena antar warga saling menjaga silaturahmi terutama sesame pedagang di Pasar Ratu Empok sekaran menjadi lebih sering berinteraksi

Pewawancara	:	Apakah anggota keluarga sudah terjamin kesehatannya?
Narasumber	:	Seluruh anggota keluarga sudah terjamin kesehatannya karena selain menjaga kesehatan, keluarga juga menggunakan asuransi BPJS.
Pewawancara	:	Bagaimana anggota keluarga dalam menjaga kesehatannya?
Narasumber	:	Dengan mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi, menjaga pola makan, dan memperbanyak aktivitas.
Pewawancara	:	Bagaimana kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan?
Narasumber	:	Dalam memasukkan anak ke jenjang pendidikan cukup mudah
Pewawancara	:	Apakah dengan berjualan di Pasar Ratu Empok dapat membantu biaya pendidikan?
Narasumber	:	Biaya yang digunakan untuk biaya sekolah anak adalah gaji pokok dari bapak idrus.

DOKUMENTASI

Bagian Depan Pasar Ratu Empok



Panggung Hiburan



Wawancara dengan Pedagang Pasar



Wawancara dengan Pengelola Pasar



Pedagang Pasar Ratu Empok



Pedagang Pasar Ratu Empok



Pedagang Pasar Ratu Empok



Renovasi Kamar Mandi Ibu Sutinah



Kegiatan Senam di Pasar Ratu Empok



Tempat Bermain Pasar Ratu Empok



Tempat Ngopi di Pasar Ratu Empok



RIWAYAT HIDUP



Peneliti memilikinama lengkap Rike Putri Ruliana dilahirkan di Setia Bumi tanggal 16 November 2000 dari Ayahanda yang bernama Suroto dan Ibunda yang bernama Widi As Tuti, peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Berikut ini riwayat pendidikan yang peneliti tempuh :

1. TK Al Hidayah Setia Bumi, Lulus Pada Tahun 2007
2. SDN 03 Setia Bumi, Lulus Pada Tahun 2013
3. SMP Ma'Arif 09 Seputih Banyak, Lulus Pada Tahun 2016
4. SMA Negeri 01 Seputih Banyak, Lulus Pada Tahun 2019

Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulaipada semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020.